

Majalah Ini Tidak Dijualbelikan



PEMERINTAH
KABUPATEN KEBUMEN



BerAKHLAK²
Berakhlak dan Berprestasi

#bangga
melayani
bangsa

KEBUMEN **on**news

Jakarta, 16 Oktober 2025



Awal Kepemimpinan Terima Sederet Penghargaan



Geopark Kebumen Resmi Berstatus UNESCO Global Geopark



EDISI 9
TAHUN 2025

PT JJG Spotec Indo
Resmi Bangun Pabrik
Sarung Tangan di Kebumen

Kebumen Fest 2025:
Dari Bumi Lawet
Menuju Panggung Dunia

Setelah 7 Tahun,
Kebumen Lepas dari
Predikat Termiskin

Pengantar Redaksi

EDISI kali ini Kebumen on News hadir dengan rangkaian liputan yang menggambarkan kemajuan Kebumen sepanjang tahun berjalan.

Berbagai capaian strategis, inovasi pemerintahan, serta langkah-langkah pembangunan kami rangkum untuk memberikan gambaran utuh mengenai arah pembangunan daerah di bawah kepemimpinan Bupati Kebumen Hj Lilis Nuryani dan Wakil Bupati H Zaeni Miftah.

Sebagai sorotan utama, *Laporan Utama* menampilkan prestasi membanggakan Kabupaten Kebumen yang berhasil mencatat penurunan kemiskinan tertinggi se-Jawa, sekaligus meraih berbagai penghargaan nasional atas kinerja pemerintahan daerah.

Capaian ini tidak hanya menjadi simbol keberhasilan kebijakan, tetapi juga bukti konkret perubahan yang dirasakan masyarakat.

Dalam rubrik Pemerintahan, kami mengulas pemanfaatan Dana Desa yang semakin tepat sasaran demi memperkuat pembangunan di tingkat desa.

Rubrik Infrastruktur menyoroti berbagai pembangunan fisik, termasuk Pembangunan Jembatan Weton Kulon yang membuka akses bagi aktivitas ekonomi warga.

Pada sektor Pendidikan, redaksi mengulas penyaluran hibah dan bantuan sosial pendidikan sebagai upaya pemerataan akses belajar.

Sementara di bidang Kesehatan, pembangunan Puskesmas Pembantu menjadi bagian dari komitmen meningkatkan layanan kesehatan masyarakat.

Majalah ini juga menampilkan Liputan Khusus Kebumen Fest 2025, ajang besar yang memperkuat identitas seni, budaya, dan pariwisata daerah. Di rubrik Sosial, kami menghadirkan informasi mengenai Bantuan

Keuangan Khusus sebagai wujud keberpihakan pemerintah pada masyarakat yang membutuhkan.

Rubrik Ketenagakerjaan menyoroti pembangunan pabrik sarung tangan yang membuka peluang kerja baru, sedangkan rubrik Olahraga menghadirkan perkembangan terkini pembangunan Stadion Chandradimuka sebagai fasilitas kebanggaan daerah.

Pada sektor Ketahanan Pangan, kami mengulas kunjungan Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan yang meninjau perkembangan pangan daerah.

Rubrik Lingkungan menghadirkan kabar istimewa: Geopark Kebumen resmi berstatus UNESCO, tonggak penting bagi perlindungan dan pemanfaatan warisan geologi dunia.

Di sisi lain, rubrik Ekonomi Kerakyatan membahas program *Belanja Bareng Biyunge* atau Program Selaras yang menguatkan UMKM dan ekonomi rumah tangga.

Rubrik Pemberdayaan Masyarakat mengulas kunjungan Menko PM dalam rangka memperkuat sinergi pusat dan daerah.

Melalui edisi ini, kami berharap pembaca mendapatkan perspektif yang lebih luas mengenai perjalanan pembangunan, tantangan, dan harapan bagi Kebumen ke depan. Selamat membaca.ningkatkan layanan kesehatan masyarakat.

VISI & MISI

Bupati dan Wakil Bupati Kebumen
Periode 2025-2030

VISI

"Kebumen Beriman, Maju, Sejahtera dan Berbudaya"

MISI

1. Pemenuhan Kebutuhan Dasar Masyarakat yang Adil dan Inklusif
2. Memperkuat Daya Saing Ekonomi Daerah
3. Percepatan Pemerataan Pembangunan Infrastruktur yang Berwawasan Lingkungan
4. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik, Bersih, Ngopeni, Ngayomi, Ngayemi
5. Mewujudkan Masyarakat yang Damai, Guyup, Rukun atas Dasar Nilai Keagamaan dan Budaya Lokal



Hj. LILIS NURYANI
Bupati Kebumen

H. ZAENI MIFTAH
Wakil Bupati Kebumen



LAPORAN UTAMA

Awal Kepemimpinan, Terima Sederet Penghargaan



8 Geopark Kebumen Resmi Berstatus UNESCO Global Geopark

13 Pemkab Kebumen Fokus Infrastruktur di Tahun 2025



Kebumen Raih Penghargaan Swasti Saba Padapa 2025



19 Kebumen Fest 2025 : Dari Bumi Lawet Menuju Panggung Dunia

- 21 SOSIAL**
Pemkab Kebumen Kucurkan Rp22,366 Miliar untuk Hibah dan Bantuan Keuangan Khusus
- 23 KETENAGAKERJAAN**
PT JIG Spotec Indo Resmi Bangun Pabrik Sarung Tangan di Kebumen
- 24 OLAHRAGA**
Revitalisasi Stadion Chandradimuka Menuju Kebangkitan Olahraga
- 25 PARIWISATA**
Famtrip 2025: Gaet Pelaku Wisata se - Jawa untuk Promosikan Pariwisata Kebumen
- 26 KETAHANAN PANGAN**
Dorong Ketahanan Pangan dan Kesejahteraan Masyarakat melalui Penguatan Sektor Pertanian dan Ekonomi Desa
- 27 EKONOMI KERAKYATAN**
Bupati Lilis Nuryani Ajak ASN dan Masyarakat Nglarisi Pasar Rakyat Lewat Program Selaras
- 29 PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**
Dorong Regulasi Khusus APBN untuk Disabilitas dan Kemandirian UMKM
- 31 PEMERINTAHAN**
Pemkab Kebumen Raih Peringkat Pertama Pencegahan Korupsi 2025



Awal Kepemimpinan, Terima Sederet Penghargaan

SEJAK dilantik pada 20 Februari 2025, Pemkab Kebumen di bawah kepemimpinan Bupati Hj Lilis Nuryani dan Wakil Bupati H Zaeni Miftah langsung tancap gas. Langkah cepat ini langsung membuahkan hasil signifikan yakni mencatatkan penurunan angka kemiskinan secara signifikan untuk pertama kalinya dalam delapan tahun terakhir.

Angka kemiskinan turun sebesar 2,13%, dari 15,71% di tahun 2024 menjadi 13,58%. Capaian luar biasa ini bukan hanya mengindikasikan penurunan angka kemiskinan tertinggi di Pulau Jawa, namun juga secara resmi melepaskan status Kebumen sebagai kabupaten termiskin nomor satu di Jawa Tengah.

Dalam konteks jumlah penduduk, penurunan angka kemiskinan ini setara dengan berkurangnya penduduk miskin Kebumen sebanyak 25.410 jiwa, dari semula 187.950 jiwa pada tahun 2024 menjadi 162.540 jiwa pada tahun 2025. Capaian ini juga menjadi

momentum penting bagi Pemkab Kebumen untuk terus memperkuat program pengentasan kemiskinan di tahun-tahun mendatang.

Tidak hanya itu, dalam waktu delapan bulan Pemkab Kebumen berhasil memboyong setidaknya 10 penghargaan bergengsi, baik di tingkat provinsi hingga nasional.

Peningkatan Kualitas Tata Kelola dan Pelayanan Publik

1. Pembina BUMD Terbaik (28 April 2025)

Bupati Hj Lilis Nuryani menerima penghargaan dari Majalah Top Business atas kinerja PT BPR BKK Kebumen yang sangat membanggakan.

2. Penghargaan Penyelenggaraan Pelayanan Publik (PEKPPP) (6 Mei 2025)

Bupati Hj Lilis Nuryani menerima penghargaan dari Kementerian Jawa Tengah.

PAN-RB atas Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik dengan nilai IPP 4,59 (Predikat A), menempatkan Kebumen dalam jajaran Top 10

3. Kabupaten Terbaik II dalam Perencanaan Pembangunan Daerah (PPD) (19 Agustus 2025)

Penghargaan dari Pemprov Jateng ini menggarisbawahi keunggulan Kebumen dalam penyusunan dokumen perencanaan, kinerja pemerintah daerah, dan program unggulan yang efektif.

4. Hasil Pengawasan Kearsipan Kategori AA atau Sangat Memuaskan (20 Oktober 2025)

Diterima dari Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI), Kebumen meraih nilai tinggi 93,15, menempati peringkat 8 nasional. Capaian ini menunjukkan kualitas pengelolaan arsip yang akuntabel dan terstruktur.



Komitmen pada Kesejahteraan Masyarakat dan SDM

Fokus pada pembangunan manusia dan kesejahteraan juga menghasilkan apresiasi signifikan, diantaranya:

5. Penghargaan PKG Jawa Tengah (19 Agustus 2025)

Diterima dari Pemprov Jateng atas capaian sebagai daerah dengan capaian jumlah kehadiran tertinggi Pemeriksaan Kesehatan Gratis (PKG) di Jawa Tengah.

6. Anugerah Prakarsa Inklusi (21 Agustus 2025)

Penghargaan dari Komisi Nasional Disabilitas (KND) ini mengakui upaya nyata Pemkab Kebumen dalam melakukan penghormatan, perlindungan, dan pemenuhan hak disabilitas.

7. Best Director on Human Capital 2025 (27 Agustus 2025)

Diberikan kepada Pemkab Kebumen atas kepemimpinan strategis kepala daerah dalam transformasi dan pengembangan kapabilitas Sumber Daya Manusia (SDM) di lingkungan Pemkab.

8. Mandaya Award 2025 Peringkat 3 Kategori Kabupaten (16 Oktober 2025)

Penghargaan nasional yang diberikan oleh Menteri Koordinator Pemberdayaan Masyarakat ini menegaskan komitmen Pemkab Kebumen terhadap pemberdayaan dan pembangunan berkelanjutan. Ini adalah kali pertama Kebumen menerima Mandaya Award. Penghargaan diberikan langsung oleh Menko PM, Muhaimin Iskandar, kepada Bupati Kebumen Lilis Nuryani.

Dukungan Kinerja BUMD

Kinerja dua Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Kebumen turut menyokong prestasi daerah secara keseluruhan, menunjukkan profesionalisme dan daya saing:

9. Perumda Air Minum Tirta Bumi Sentosa (PDAM Kebumen) Terbaik Nasional (26 April 2025)

PDAM Kebumen meraih peringkat tertinggi nasional untuk kelas 20.001–50.000 Sambungan Langganan (SL).

10. PT BPR BKK Kebumen Raih TOP BUMD Award Bintang 5 (28 April 2025).

PT BPR BKK Kebumen sukses mempertahankan predikat gemilang dengan meraih penghargaan TOP BUMD Award kategori Bintang 5 untuk keenam kalinya secara berturut-turut. Penghargaan ini diserahkan dalam acara yang digelar di Hotel Rafles, Ciputra World, Kuningan, Jakarta Selatan.

11. Penghargaan Pemerintah Terbaik dalam Pencegahan Korupsi melalui Tata Kelola Pemerintahan Daerah Tahun 2025 (9 Desember 2025)

Penghargaan diterima oleh Bupati Kebumen Hj Lilis Nuryani pada puncak Peringatan Hari Anti Korupsi Sedunia (HAKORDIA) 2025 di Yogyakarta. Penghargaan ini sekaligus menempatkan Kabupaten Kebumen sebagai salah satu daerah rujukan dalam penerapan tata kelola pemerintahan yang bersih dan berintegritas di Jawa Tengah.

12. Penghargaan Kabupaten Informatif Terbaik pada Malam Penganugerahan Keterbukaan Informasi Publik (KIP) Tahun 2025. (16 Desember 2025)

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi (Monev) yang dilakukan oleh Komisi Informasi Provinsi Jawa Tengah, Kabupaten Kebumen berada di peringkat ke-8 dengan perolehan nilai tinggi, yaitu 93,64.

Berbagai penghargaan ini menjadi bukti nyata keseriusan Bupati Lilis Nuryani dan Wakil Bupati Zaeni Miftah dalam mewujudkan visi Kebumen Berdaya (Beriman, Maju, Sejahtera, dan Berbudaya) sejak awal masa jabatan mereka.





Setelah 7 Tahun, Kebumen Lepas dari Predikat Termiskin

Awal Kepemimpinan Bupati Hj Lilis Nuryani dan Wakil Bupati H Zaeni Miftah Bawa Perubahan Nyata

Di halaman Istana Kepresidenan Jakarta, Kamis pagi, 20 Februari 2025, deretan kepala daerah dari seluruh Indonesia berdiri tegak menanti momen bersejarah.

Sebanyak 961 kepala daerah, terdiri atas 33 gubernur, 363 bupati, 85 wali kota, dan para wakilnya, resmi dilantik oleh Presiden Prabowo Subianto.

"Ini momen bersejarah, pertama kali di negara kita," ujar Presiden Prabowo dalam amanatnya.

Di antara mereka, Hj Lilis Nuryani dan H Zaeni Miftah menerima amanah sebagai Bupati dan Wakil Bupati Kebumen periode 2025-2030. Bagi pasangan ini, pelantikan bukan sekadar seremoni politik.

Ia menjadi titik awal perjalanan panjang menuju visi "Kebumen Berdaya: Beriman, Maju, Sejahtera, dan Berbudaya."

"Alhamdulillah, kami baru saja dilantik oleh Bapak Presiden di Istana Negara. Amanah ini sangat luar biasa, dan kami akan bekerja dengan sungguh-sungguh untuk masyarakat Kebumen," kata Bupati Lilis usai pelantikan.

Ia menutup sambutannya dengan pantun yang langsung menjadi simbol kerja kerasnya: "Iwak bethik karo sega, bar dilantik terus kerja." (*Ikan bethik dengan nasi, setelah dilantik terus bekerja.*)

Penurunan Kemiskinan Tertinggi di Pulau Jawa

Dalam pidato perdana di hadapan ASN, Bupati Lilis Nuryani menegaskan bahwa 100 hari pertama kepemimpinan Lilis-Zaeni difokuskan untuk menurunkan angka kemiskinan.

Selama bertahun-tahun, Kebumen dikenal sebagai salah satu daerah dengan tingkat kemiskinan tertinggi di Jawa Tengah.

"Program pembangunan harus sampai ke pelosok desa. Dengan membangun infrastruktur pedesaan, *insya Allah* ekonomi akan bergerak," tegas Lilis.

Selain itu, ia menyebut tiga prioritas lain: penciptaan lapangan kerja, penurunan angka stunting, dan pengendalian inflasi daerah. Wakil Bupati Zaeni Miftah menambahkan, kepemimpinan mereka akan menekankan kerja tim, efisiensi birokrasi, dan pelayanan publik yang nyata.

Kabupaten Kebumen mencatat penurunan kemiskinan tertinggi di Pulau Jawa pada periode 2024-2025, dengan penurunan signifikan sebesar 2,13% (dari 15,71% menjadi 13,58%). Capaian ini mengeluarkan Kebumen dari status kabupaten termiskin di Jawa Tengah.

"Tidak ada yang paling hebat di sini, semua kerja tim. Visi kita sama: memajukan Kebumen," ujarnya dalam apel perdana ASN.

Zaeni juga menyebut adanya dorongan moral dari Presiden Prabowo. "Beliau bilang, 'Saya titip Kebumen.' Itu jadi motivasi besar bagi kami untuk bekerja lebih keras," katanya.

Terobosan: Sinergi dan Kolaborasi

Untuk menurunkan kemiskinan, Pemkab Kebumen melibatkan seluruh perangkat daerah, lembaga vertikal, hingga desa-desa. Program padat karya desa, pemberdayaan UMKM, dan digitalisasi pasar tradisional menjadi langkah nyata memperkuat ekonomi rakyat.

Strategi ini juga didukung oleh Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, yang mendorong pembangunan 17.000 rumah layak huni per tahun bagi keluarga berpenghasilan rendah. Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi dalam kunjungan kerjanya ke Kebumen (9/9/2025) menegaskan pentingnya sinergi antardaerah.

"Membangun Jawa Tengah tidak boleh parsial atau ego sektoral. Semua harus berkontribusi," ujarnya di Pendopo Kabumien.

Gubernur juga mengingatkan pentingnya kesiapsiagaan menghadapi situasi darurat, agar stabilitas sosial tetap terjaga dan iklim investasi di Kebumen semakin kondusif.

Capaian Nyata: Kemiskinan Turun 2,13 Persen

Hasil kerja keras itu mulai tampak jelas. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Tengah, 2025, angka kemiskinan di Kabupaten Kebumen berhasil turun dari 15,71 persen pada 2024 menjadi 13,58 persen pada 2025.

Penurunan sebesar 2,13 persen ini mengakhiri predikat Kebumen sebagai kabupaten termiskin di Jawa Tengah setelah tujuh tahun berturut-turut.



"Ini hasil kerja bersama. Dukungan Pak Gubernur, seluruh OPD, dan masyarakat sangat luar biasa," ujar Bupati Lilis saat berdialog dengan Gubernur Luthfi.

BPS juga mencatat, peningkatan signifikan terjadi di sektor pertanian produktif, UMKM, dan ekonomi kreatif. Ketiganya berkontribusi besar pada penurunan jumlah penduduk miskin di 26 Kecamatan. (Sumber: BPS Jawa Tengah, Publikasi "Kemiskinan dan Ketimpangan 2025")

Menjaga Keberlanjutan

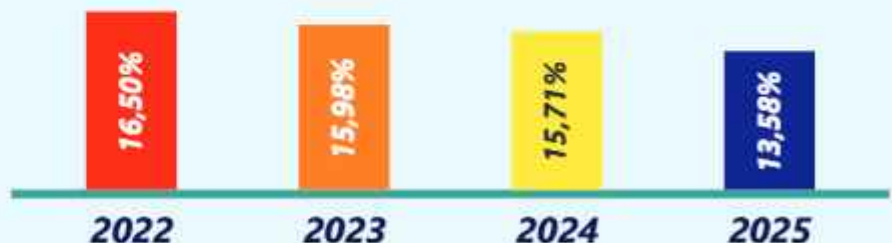
Meski capaian ini patut dirayakan, tantangan ke depan tak ringan. Pemerintah daerah harus menjaga agar penurunan kemiskinan tidak bersifat sementara. "Pekerjaan rumahnya masih banyak. Kita perlu menyiapkan ekonomi Kebumen yang tangguh dan berdaya saing," kata Zaeni Miftah.

Bupati Lilis menegaskan, fokus berikutnya adalah memperluas program ekonomi berbasis desa dan memperkuat layanan sosial dasar seperti pendidikan dan kesehatan. "Kami tidak ingin hanya menurunkan angka, tapi mengangkat martabat," ujarnya.

Kini, setelah tujuh tahun memanggul predikat "termiskin di Jawa Tengah", Kebumen menapaki babak baru. Pantun "Iwak bethik karo sega" yang diucapkan Bupati Lilis di hari pelantikannya kini terasa bukan sekadar simbol, tapi semangat kerja keras yang nyata.

Kebumen mulai menulis kisahya sendiri, tentang bagaimana daerah kecil di selatan Jawa Tengah ini mampu bangkit dengan semangat gotong royong, kepemimpinan yang terbuka, dan kerja bersama seluruh elemen masyarakat.

Grafik Tingkat Kemiskinan Kabupaten Kebumen



Sumber: BPS Provinsi Jawa Tengah, 2025

Bupati Kebumen Hj. Lilis Nuryani

Bertekad Pada Pengentasan Kemiskinan

Ketika Hj. Lilis Nuryani dilantik sebagai Bupati Kebumen periode 2024–2029, ia datang dengan satu tekad yang paling kuat: menurunkan angka kemiskinan di tanah yang kini ia pimpin. Kesadaran bahwa Kebumen masih menyandang predikat kabupaten termiskin di Jawa Tengah menjadi titik berangkat komitmen politiknya. “Program kita ke depan fokus pada pengentasan kemiskinan,” tegasnya dalam berbagai kesempatan.

Populer dengan sebutan “Biyunge Wong Kebumen” menjadi simbol bahwa ia ingin hadir sebagai ibu bagi seluruh warganya. Dukungan seluruh masyarakat memberi mandat moral baginya untuk membawa perubahan nyata bagi daerah yang tahun 2024 tingkat kemiskinan mencapai 15,71 persen.

Data Akurat dan Pemerataan Pembangunan Infrastruktur

Sebelum memasuki dunia pemerintahan, Lilis Nuryani dikenal sebagai Komisaris Utama di sejumlah perusahaan. Di balik kapasitas bisnisnya yang luas, ia tetap membawa karakter kepemimpinan yang tegas namun dekat dengan masyarakat.

Lilis memahami bahwa pengentasan kemiskinan tak bisa dilakukan tanpa data yang valid. Karena itu, langkah awal yang ia ambil adalah memperbarui data kemiskinan di Kebumen.

“Kami ingin tahu data yang benar-benar akurat agar program tepat sasaran,” ujarnya.

Setelah itu, ia mulai menyoroti pembangunan infrastruktur di desa terpencil, wilayah yang selama ini menjadi kantong kemiskinan. Jalan, sanitasi, dan fasilitas dasar menjadi fokus utamanya untuk mendorong kegiatan ekonomi warga pelosok agar lebih hidup.

“Kami akan membangun infrastruktur di daerah lumbung kemiskinan supaya perekonomian bergerak,” tambahnya.

Selain pembangunan fisik, Lilis juga menyiapkan program bantuan sosial dan pendampingan UMKM. Baginya, pemberdayaan ekonomi menjadi bagian penting dari strategi pengentasan kemiskinan jangka panjang.

Peran Sosial dan Sisi Keibuan

Di balik gaya kepemimpinannya yang tegas, Lilis tetap menonjolkan karakter keibuan. Julukan “Biyunge

Wong Kebumen” tidak lahir begitu saja. Selama ini ia aktif mengurus berbagai lembaga sosial dan keagamaan, termasuk Ketua Yayasan Pondok Pesantren Al Kamal, Dewan Pembina Tradha Foundation, serta Bendahara Umum PCA Gombang.

Kepedulianya juga mencakup kelompok rentan seperti penyandang disabilitas dan warga miskin yang selama ini menjadi prioritas bantuannya. Lilis ingin berada di garis depan memastikan setiap warga Kebumen mendapatkan perlindungan dan kesempatan hidup yang lebih baik.

PROFIL SINGKAT

Hj. Lilis Nuryani



NAMA

Hj. Lilis Nuryani

TEMPAT / TANGGAL LAHIR

Bandung, 16 April 1965

SUAMI

Ir. H. Mohammad Yahya Fuad, SE

RIWAYAT PENDIDIKAN

- SD Negeri Ciateul, Bandung
- SMPN 2 Bandung
- SMA BPI 1 Bandung
- Sekolah Tinggi Bahasa Asing YAPARI-ABA Bandung

PENGALAMAN KERJA / ORGANISASI

- Ketua Pondok Pesantren Al Kamal
- Dewan Pembina Tradha Foundation
- Bendahara Umum PCA Gombang
- Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Kebumen

Wakil Bupati Kebumen H. Zaeni Miftah

Bertekad Membawa Perubahan Bagi Kebumen

Di tengah dinamika politik yang sering kali panas, H. Zaeni Miftah hadir sebagai figur yang tenang dan membumi. Wakil Bupati Kebumen ini membawa tekad kuat untuk menghadirkan perubahan bagi daerah kelahirannya, sekaligus mempertahankan jati dirinya sebagai pecinta budaya dan benda-benda lawasan. Di balik gaya kepemimpinannya yang tegas, Zaeni menyimpan hobi unik: mengoleksi keris dan sepeda kuno.

Hobi Lawasan yang Mengakar Sejak 2004

Kecintaan Zaeni pada benda-benda tua sudah tumbuh sejak 2004. Ia mengoleksi sekitar 40 bilah keris yang ia dapatkan melalui proses jual beli dari berbagai penjur. Menurutnya, keris bukan sekadar benda bersejarah, tetapi juga warisan budaya yang patut dijaga. "Keris dan sepeda tua memiliki nilai seni dan sejarah yang luar biasa," ujarnya. Ia tidak hanya mengumpulkan, tetapi juga merawat dan mempelajari asal-usul setiap keris yang ia miliki. Ketertarikannya pada barang lawasan membuatnya tak ragu melepas koleksi tertentu jika dibutuhkan orang lain. Baginya, keris harus berpindah tangan pada waktunya, sebuah filosofi yang ia pegang dalam hidup maupun politik.

Selain keris, Zaeni juga merawat beberapa sepeda kuno. Mengurus sepeda tua menjadi bentuk pelarian dari kesibukan politik. Bahkan, beberapa jika mendatangi acara yang jaraknya tak jauh dari rumah dinas, ia memilih datang dengan mengayuh sepeda antik tahun 1940–1950. Zaeni juga seringkali menikmati hari dengan cara bersepeda.

Karier Politik Panjang dan Konsisten

Jejak politik Zaeni dimulai jauh sebelum ia duduk di kursi wakil bupati. Ia pernah menjabat Ketua DKC Garda Bangsa (1999–2004), dilanjutkan Wakil Ketua DPC PKB Kebumen (2009–2014), dan kemudian Anggota DPRD Kebumen periode 2014–2019. Sejak 2015, ia dipercaya memimpin DPC PKB Kebumen.

Di bawah kepemimpinannya, PKB mencatat sejarah pada Pemilu 2024 dengan meraih 163.990 suara sah dan

11 kursi DPRD – perolehan tertinggi dalam sejarah partai di Kebumen. Kemenangan besar ini membangun fondasi kuat bagi PKB untuk mengusung kadernya sendiri pada Pilbup 2024. Hasilnya, Zaeni bersama pasangannya, Lilis Nuryani Fuad, berhasil memenangkan Pilkada 2024 dengan dukungan koalisi besar: PKB, NasDem, Gerindra, Demokrat, dan PSI. Pasangan ini membawa visi "Kebumen Kembali Beriman" dan berkomitmen menggerakkan perubahan di bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, hingga infrastruktur.

Pemimpin yang Dekat dengan Warga

Figur Zaeni dikenal dekat dengan masyarakat. Kesederhanaannya

terlihat dari berbagai aktivitas, termasuk pilihan transportasinya saat mencoblos atau kebiasaannya menyapa warga tanpa protokol berlebihan. Ia juga kerap menekankan pentingnya menjaga persatuan dan kekompakan sebagai modal pembangunan.

"Kebumen harus tetap rukun. Semua perubahan hanya bisa terwujud kalau warganya bersatu," pesannya.

Kendati menjalani kehidupan politik yang penuh tekanan, ia tetap menjaga akar budaya yang ia cintai. Koleksi keris dan sepeda kuno menjadi penyeimbang dalam setiap perjalanan kariernya, mengingatkan bahwa perubahan yang ia cita-citakan harus tetap berlandaskan nilai budaya dan kearifan lokal.

PROFIL SINGKAT

H. Zaeni Miftah



NAMA

H. Zaeni Miftah

TEMPAT / TANGGAL LAHIR

Kebumen, 16 November 1974

ISTRI

Nur Janah, S.Pd.I

RIWAYAT PENDIDIKAN

- SD Negeri Depokrejo
- SMP Negeri 4 Kebumen
- MA Darussa'adah Petanahan

PENGALAMAN KERJA / ORGANISASI

- Ketua DKC Garda Bangsa (1999–2004)
- Wakil Ketua DPC PKB Kebumen (2009–2014)
- Anggota DPRD Kebumen (2014–2019)
- Ketua DPC PKB Kebumen (2015–sekarang)

Geopark Kebumen Resmi Berstatus UNESCO Global Geopark



KABUPATEN Kebumen resmi mencatat sejarah baru. Geopark Kebumen kini menjadi bagian dari UNESCO Global Geopark (UGGp), jaringan geopark dunia yang diakui atas keunikan geologi, budaya, dan pelestarian alamnya.

Penyerahan sertifikat dilakukan di Markas Besar UNESCO, Paris, pada 2 Juni 2025, dalam upacara resmi penyambutan 16 geopark global baru dari berbagai negara.

Indonesia menjadi sorotan dengan dua geopark yang diakui, yakni Geopark Kebumen (Jawa Tengah) dan Geopark Meratus (Kalimantan Selatan).

Bupati Kebumen Hj. Lilis Nuryani hadir langsung menerima sertifikat dari UNESCO, didampingi anggota DPRD Jawa Tengah dr. Faiz Alauddien Reza Mardhika.

"Pengakuan UNESCO ini bukan hanya kebanggaan bagi Kebumen, tapi juga tanggung jawab untuk menjaga kelestarian alam dan budaya dengan kearifan lokal," ujar Bupati Lilis Nuryani.

Cermin Sejarah Bumi dari Kebumen

Dalam forum internasional tersebut, dr. Reza Mardhika mempresentasikan Geopark Kebumen sebagai "The Mother

Earth of Java", yang disebut sebagai museum hidup geologi Pulau Jawa. Wilayah geopark mencakup 22 dari 26 kecamatan di Kebumen, dengan keunggulan geodiversitas, biodiversitas, dan kekayaan budaya. Situs geologi andalan seperti

Karangsambung menjadi laboratorium alam yang memperlihatkan batuan dasar samudera dan tepian benua yang terbentuk puluhan juta tahun lalu dan menjadi bukti nyata teori tektonik lempeng.

Selain itu, kawasan karst Kebumen menyimpan gua, sungai bawah tanah, dan fosil prasejarah, menjadikannya wilayah dengan nilai ilmiah tinggi.

Di sisi lain, Geopark Kebumen juga memperkaya kehidupan masyarakat melalui ekowisata, pelestarian lingkungan, serta ekonomi kreatif lokal.

"Kami ingin menjadikan Geopark Kebumen sebagai ruang belajar terbuka bagi dunia, tempat manusia memahami bumi sekaligus menjaga warisannya," ujar dr Reza.

Warisan Alam dan Budaya untuk Dunia

Bupati Lilis Nuryani menilai keanggotaan dalam UNESCO Global Geopark membuka peluang kerja sama internasional di bidang riset, pendidikan, dan promosi pariwisata berkelanjutan.

"Kita ingin masyarakat dunia mengenal Kebumen bukan hanya lewat batuan purba, tetapi juga melalui budaya, kuliner, dan kerajinan lokal," ujarnya.

Dalam kesempatan itu, Bupati Lilis turut membawa produk khas Kebumen seperti batik, anyaman pandan, lanting, dan sate Ambal untuk dipamerkan dalam forum internasional tersebut sebagai bentuk diplomasi budaya.

Komitmen UNESCO terhadap Keberlanjutan

Asisten Direktur Jenderal UNESCO untuk Ilmu Alam, Lidia Brito, menegaskan bahwa geopark bukan sekadar destinasi wisata, melainkan ruang nyata untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Sementara itu, Kepala Seksi Ilmu Kebumian dan Geopark UNESCO, Kristof Vandenberghe, menyampaikan langkah strategis memperluas jaringan geopark ke wilayah baru, termasuk Afrika Sub-Sahara dan Asia Tenggara.

Acara penyerahan sertifikat ditutup dengan jamuan kuliner GEOfood, simbol sinergi antara konservasi alam dan ekonomi masyarakat lokal.



Pemkab Salurkan Hibah dan Bansos Pendidikan Rp64,2 Miliar



Untuk 6.345 Siswa dan 1.386 Lembaga

PEMERINTAH Kabupaten Kebumen memastikan komitmennya dalam peningkatan mutu dan pemerataan pendidikan dengan menyalurkan dana hibah dan bantuan sosial (bansos) pendidikan tahun 2025 senilai total Rp64.211.232.008.

Anggaran ini diarahkan untuk mendukung 1.386 lembaga pendidikan dan 6.345 siswa penerima bantuan. Penyerahan secara simbolis dilakukan oleh Bupati Kebumen Hj Lilis Nuryani di Mexolie Hotel, Kamis (6/11/2025).

Hadir Staf Ahli Bupati Bidang Kemasyarakatan dan SDM Mukhsinul Mubarak, Plt Kepala

Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga (Disdikpora) Agus Sunaryo, Ketua KONI Kebumen Zubair Syamsu, pimpinan OPD, dan ratusan perwakilan penerima hibah dan bansos.

Plt. Kepala Disdikpora Kebumen, Agus Sunaryo, menjelaskan bahwa penyaluran dana kali ini merupakan wujud nyata perhatian Pemkab Kebumen terhadap sektor pendidikan. Ia menyebut alokasi dana ini mencakup berbagai program, mulai dari Hibah Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk SD dan SMP swasta maupun negeri, Bantuan Khusus Murid (BKM), rehabilitasi sarana prasarana, hingga pengadaan alat praktik.

Fokus anggaran juga diperluas hingga ke jenjang Pendidikan

Anak Usia Dini (PAUD) dan Pendidikan Non - Formal/ Kesetaraan, rehabilitasi PAUD, hingga pengadaan alat praktik.

Tak hanya itu, pemerintah juga memberikan beasiswa S1 bagi guru PAUD dan bantuan bagi anak tidak sekolah di berbagai jenjang melalui program kesetaraan.

Pemuda dan Olahraga

Selain sektor pendidikan, dana hibah juga dialokasikan untuk dukungan di bidang kepemudaan dan olahraga, termasuk hibah ke KONI dan perhatian pada rehabilitasi Stadion Chandradimuka Kebumen. Bupati Lilis Nuryani dalam sambutannya menekankan pentingnya penggunaan dana secara bertanggung jawab.

"Tahun ini kami menyalurkan hibah dan bansos bidang pendidikan sebesar Rp64,2 miliar. Bantuan ini meliputi pembangunan, rehabilitasi, penyediaan alat untuk anak tidak sekolah, beasiswa untuk siswa tidak mampu, hingga dukungan untuk olahraga KONI serta para guru dan tenaga pendidik," jelas Bupati. Lebih lanjut, Bupati Lilis menggarisbawahi makna dari bantuan tersebut.

"Saya tekankan bahwa hibah dan bansos ini bukan hanya sebagai angka, tetapi amanah. Amanah untuk memperkuat semangat belajar, meningkatkan mutu pendidikan, dan menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam pemeliharaan hasil bantuan yang diterima. Gunakan bantuan ini dengan sebaik-baiknya," tegasnya. Bupati juga menyampaikan apresiasi kepada kepala sekolah, pelajar, dan orang tua/wali murid atas dedikasi mereka.

Sebagai contoh alokasi, di jenjang dasar dan menengah, Hibah BOS SD Swasta dialokasikan sebesar Rp5,9 miliar untuk 30 sekolah dan Hibah BOS SMP Swasta sebesar Rp9,7 miliar untuk 56 sekolah.

Sementara itu, Bansos BKM SD diberikan kepada 2.500 anak dengan nilai Rp400.000/anak/tahun. Lalu BKM SMP diberikan kepada 1.500 anak dengan sebesar Rp730.000/anak/tahun. Hibah terbesar disalurkan untuk BOP PAUD mencapai Rp20,1 miliar untuk 1.131 lembaga.

Dana pendukung lain meliputi beasiswa STAN sebesar Rp157,5 juta untuk 14 orang dan beasiswa Universitas Pertamina sebesar Rp1 miliar untuk 5 orang. Hibah untuk KONI juga dialokasikan sebesar Rp2,5 miliar. Rizky Retno Palupi, salah satu penerima dari SMP Negeri 4 Kebumen, mengungkapkan rasa senangnya setelah menerima bantuan senilai Rp730.000. "Alhamdulillah senang sekali, terima kasih kepada Pemerintah Kebumen, Bupati, dan Dinas Pendidikan," ujarnya.

Sekolah Rakyat Kebumen: Harapan Baru Bagi 100 Anak dari Keluarga Rentan



HALAMAN Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) di Jalan Kenanga, Kecamatan Pejagoan menjadi harapan baru, Selasa pagi 30 September 2025. Seratus anak dari keluarga kurang mampu berdiri rapi mengikuti pembukaan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS).

Mereka adalah angkatan pertama Sekolah Rakyat Kebumen, sekolah berasrama yang dirintis untuk memberi akses pendidikan gratis, aman, dan berkualitas bagi anak-anak dari kelompok ekonomi Desil 1 dan 2. Bagi sebagian besar dari mereka, hari itu bukan sekadar hari pertama sekolah. Tetapi juga pintu menuju kehidupan baru yang lebih baik.

Pelaksana tugas (Plt) Kepala Dinsos P3A Kebumen Yunita Prasetyani memantau satu per satu murid yang datang. Dari 100 siswa itu, 47 di antaranya perempuan, 53 laki-laki. Separuh duduk di kelas IV–VI tingkat SD, sisanya siswa SMP kelas VII–VIII.

"Kami merekrut mereka melalui verifikasi langsung ke rumah. Ada yang ragu, ada yang antusias. Tapi kami pastikan bahwa Sekolah Rakyat akan memberi dukungan penuh," kata Yunita. Program ini berjalan sesuai mandat Kementerian Sosial yang menempatkan anak-anak dari keluarga rentan sebagai prioritas penerima layanan pendidikan berasrama. Seluruh kebutuhan mulai dari penginapan, makan, perlengkapan belajar ditanggung penuh oleh pemerintah.

Membangun Sekolah dari Titik Nol

Sebagai sekolah rintisan, fasilitas di SKB Pejagoan disulap menjadi kompleks berasrama. Delapan guru dari Kemensos diperbantukan mengajar, sementara 16 pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) menjalankan peran sebagai wali asuh dan wali asrama. Personel Tagana bertugas memasak, dibantu tenaga kebersihan dan keamanan.

Asrama, ruang kelas, ruang olahraga, laboratorium komputer dan IPA, perpustakaan, hingga ruang makan bersama telah disiapkan. Selama tiga bulan pertama, kebutuhan makan siswa dilayani katering, sebelum dapur umum sekolah beroperasi penuh. Tugas pertama para pendamping cukup jelas: membuat anak-anak merasa aman dan betah di lingkungan baru mereka. "Kami terus mencari cara agar mereka nyaman. Jangan sampai mereka minta pulang di minggu pertama," ujar Yunita.

Kunjungan Bupati: Membangun Keberanian

Beberapa minggu setelah pembukaan MPLS, Bupati Kebumen Lilis Nuryani kembali datang untuk melihat perkembangan para siswa. Kunjungannya disambut tepuk tangan meriah dari anak-anak yang sedang mengikuti latihan seni. Di tengah kerumunan kecil itu, Bupati Lilis melempar pertanyaan sederhana, dari jam bangun pagi hingga kegiatan salat Subuh. "Kalian harus berani bicara, jangan malu,"

katanya sambil menunjuk beberapa siswa untuk maju.

Setiap anak yang berani menjawab mendapatkan hadiah uang tunai. Hasbi, siswa kelas IV dari Lembupurwo, menjadi salah satu yang menerima hadiah. Begitu pula Rido, siswa kelas VIII yang sebelumnya sempat viral saat bercakap penuh percaya diri dengan Bupati menggunakan bahasa Jawa ngapak.

"Setelah lulus SD dan SMP harus lanjut sekolah. Kalian harus rajin," pesan Bupati, yang langsung diamini oleh para siswa.

Saat ini Sekolah Rakyat Kebumen masih berstatus rintisan dengan kapasitas 100 siswa. Namun pemerintah daerah menyiapkan pembangunan kampus definitif di Kecamatan Buayan dengan target daya tampung 1.000 siswa. Lahan seluas tujuh hektare telah diusulkan untuk dihibahkan.

Jika terealisasi, Sekolah Rakyat Kebumen akan menjadi salah satu lembaga pendidikan sosial terbesar

di Jawa Tengah, melengkapi 11 sekolah rakyat lainnya yang lebih dulu dibangun.

Sebuah Langkah Kecil dengan Dampak Besar

Di balik setiap seragam baru yang dibagikan, ada cerita keluarga yang berjuang. Ada anak yang terbiasa bekerja membantu orang tua. Ada pula yang sebelumnya kesulitan melanjutkan sekolah karena ketiadaan biaya.

Sekolah Rakyat Kebumen mengubah itu pelan-pelan. Dengan pendekatan berasrama, pendampingan intensif, serta kurikulum yang menekankan disiplin dan kemandirian, sekolah ini diharapkan menjadi ruang aman sekaligus titik balik kehidupan bagi anak-anak tersebut.

Bagi 100 anak itu, harapan kini tinggal selangkah lagi: percaya bahwa pendidikan dapat membuka pintu yang selama ini tertutup. Dan Kebumen, lewat Sekolah Rakyatnya, memilih untuk membuka pintu itu lebar-lebar.





Pemkab Kebumen Fokus Infrastruktur di Tahun 2025

Sesuai Arah Pembangunan Lima Tahun ke Depan

RENCANA Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2025-2029 menjadi pedoman arah Pembangunan selama lima tahun pemerintahan Bupati Hj Lilis Nuryani dan Wabup Zaeni Miftah. Visi besar mereka dirumuskan dalam satu kalimat: "Kebumen Berdaya - Beriman, Maju, Sejahtera, dan Berbudaya."

Fokus utama pembangunan ditetapkan: pengentasan kemiskinan, pemerataan infrastruktur, peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan, serta reformasi birokrasi. Pemerintah juga memikul tanggung jawab menjaga status Geopark Kebumen sebagai UNESCO Global Geopark, dengan memastikan kelestarian geologi dan manfaat ekonominya bagi masyarakat.

Fokus itu menemukan bentuknya di meja anggaran. Dalam Rapat Paripurna DPRD ke-75, 30 Juni 2025, Bupati Lilis Nuryani menyampaikan Rancangan Perubahan APBD Tahun Anggaran 2025. Nilai totalnya: Rp3,17 triliun, naik 2,71 persen dari APBD murni sebelumnya.

Kenaikan paling signifikan ada pada belanja modal, dari Rp177 miliar menjadi Rp280 miliar—lonjakan Rp102 miliar yang sebagian besar dialokasikan untuk perbaikan jalan dan pengadaan aset infrastruktur publik.

"Begitu APBD disetujui, kami akan tancap gas memperbaiki jalan," ujar Bupati Lilis dalam pidatonya.

Struktur belanja juga menunjukkan komitmen pada urusan pelayanan dasar:

- Pendidikan: 35,62%
- Kesehatan: 17,79%
- Pekerjaan Umum: 6,66%
- Perumahan: 0,97%
- Ketertiban: 1,18%
- Sosial: 0,52%

Meski pendapatan dari pusat turun 0,25 persen menjadi Rp2,99 triliun, Pendapatan Asli Daerah (PAD) justru meningkat 3,93 persen. Sumber utamanya datang dari retribusi daerah (53,27%) dan pajak daerah (40,87%).

Dari angka itu, Pemkab tetap menempatkan infrastruktur di posisi teratas, menyadari bahwa pembangunan jalan dan jembatan bukan sekadar proyek fisik, tapi fondasi pemerataan ekonomi.

"Infrastruktur itu denyut nadi pertumbuhan. Ia menghubungkan peluang," ujar Lilis.

Anggaran Rp138 Miliar untuk Bagun Jalan dan Jembatan

Komitmen itu terlihat nyata di lapangan. Melalui Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR), Pemkab Kebumen menjalankan proyek besar pembangunan 48,05 kilometer jalan yang tersebar di 59 titik di 23 Kecamatan.

Total anggarannya mencapai Rp138 miliar, bersumber dari APBD murni dan perubahan tahun 2025.

"Dari total panjang itu, sekitar 17 kilometer sudah selesai," ujar Kurnia Hadi, Kepala Bidang Bina Marga DPUPR.

Beberapa ruas yang telah rampung di antaranya Gentan-Miritpetikusan, Jatisari-Bocor, Sadangwetan-Kedunggong, Krakal-Pujotirto, dan Kretek-Giyanti. Sementara 31 kilometer sisanya masih dikerjakan dan ditargetkan selesai tepat waktu. Selain jalan, pemerintah juga menggelontorkan

Rp6,97 miliar untuk pembangunan dan pemeliharaan jembatan termasuk satu jembatan baru di Desa Kedungjati, Kecamatan Sempor, senilai Rp2,14 miliar.

Pemeliharaan 21 jembatan lain tersebar di berbagai wilayah, dengan total anggaran Rp4,8 miliar. Sebagai langkah preventif, Rp15 miliar tambahan dialokasikan untuk pemeliharaan jalan di 26 kecamatan agar kualitas infrastruktur tetap terjaga.

"Pemeliharaan sama pentingnya dengan pembangunan," tegas Kurnia. "Ruas-ruas jalan yang baik harus dijaga supaya manfaatnya panjang."

Menjahit Pembangunan, Menyambung Kesejahteraan

Dari Musrenbang hingga jalan desa, arah kebijakan Pemkab Kebumen di tahun 2025 menunjukkan satu benang merah: pemerataan. Bukan hanya memperbaiki jalan dan jembatan, tapi membuka akses

ekonomi, memperpendek jarak pelayanan publik, dan memperkuat konektivitas antar wilayah.

Visi "Kebumen Berdaya" yang digaungkan sejak pelantikan Bupati Lilis dan Wabup Zaeni kini mulai tampak wujudnya di lapangan:

- Angka kemiskinan turun menjadi 13,58% (BPS Jateng, 2025)
- Pertumbuhan ekonomi lokal meningkat lewat UMKM dan sektor jasa
- Infrastruktur dasar diperkuat sebagai landasan kesejahteraan

Pembangunan Kebumen di tahun 2025 bukan lagi sekadar deretan proyek, tapi upaya merajut kembali kesetaraan antar wilayah di kabupaten yang dikenal kaya potensi alam dan budaya ini.

"Pembangunan infrastruktur bukan hanya tentang beton dan aspal," ujar Wabup Zaeni Miftah.

"Ia tentang manusia, tentang kesejahteraan yang bisa dirasakan dari kota sampai pelosok desa."

Jembatan Weton Kulon Kembali Hubungkan Puring-Buayan Tiga Tahun Terputus Akibat Banjir



Sebelum



Sesudah

TIGA tahun lamanya warga di perbatasan Kecamatan Puring dan Kecamatan Buayan hidup dalam keterpisahan. Jembatan Weton Kulon, yang dulunya menjadi jalur utama penghubung dua wilayah, ambruk diterjang derasnya arus sungai pada Maret 2022.

Sejak itu, suara kendaraan tak lagi melintas, dan anak-anak harus menempuh jalan memutar hingga lima kilometer untuk pergi ke sekolah. Namun awal November 2025 menjadi titik balik dari penantian panjang itu. Di bawah langit cerah Desa Weton Kulon, Bupati Kebumen Hj Lilis Nuryani bersama Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Letjen TNI Dr. Suharyanto, S.Sos. MM meresmikan jembatan baru yang kini berdiri megah menggantikan struktur lama yang hilang disapu banjir.

Peresmian ditandai dengan penandatanganan prasasti dan pemotongan pita, disambut tepuk tangan warga yang sejak pagi menanti di tepi jembatan. Bagi mereka, ini bukan sekadar infrastruktur, melainkan penghubung kehidupan.

"Jembatan ini adalah nadi kehidupan warga dua desa, Weton Kulon dan Pesuruhan," ujar Bupati Lilis dengan nada penuh haru. Ia mengenang bagaimana selama tiga tahun terakhir, akses ekonomi dan layanan sosial lumpuh, termasuk jalur ambulans dan distribusi hasil pertanian.

Dibangun dengan dana hibah rehabilitasi dan rekonstruksi dari BNPB senilai Rp15,25 miliar, jembatan baru ini memiliki panjang 70 meter dan lebar 7 meter. Konstruksinya menggunakan rangka baja tanpa tiang penyangga di tengah sungai - desain yang lebih tahan terhadap banjir.

Proyek rekonstruksi ini sebenarnya dijadwalkan selesai pada Desember 2025. Namun, berkat kerja cepat dan sinergi antara BNPB, Pemkab Kebumen, dan kontraktor pelaksana, pembangunan rampung 55 hari lebih awal, tepat pada 16 Oktober 2025.

"Ini bukan hanya tentang jembatan, tapi juga tentang keyakinan bahwa kerja sama bisa mempercepat pemulihan," kata Letjen Suharyanto dalam sambutannya.

Sinergi untuk Masa Depan

Kepala BNPB menegaskan komitmen lembaganya untuk terus mendukung Kebumen dalam pemulihan pascabencana. Ia bahkan menyambut baik usulan Bupati Lilis terkait perbaikan tiga jembatan lain yang masih rusak yakni di Sungai Cacaban, Kalongbali, dan Simoboyo.

"Saya membawa pejabat utama BNPB. Nanti silakan koordinasikan. Kalau memang layak dan memenuhi syarat, kami siap memproses untuk hibah berikutnya," ujarnya, memberi sinyal dukungan penuh dari pemerintah pusat.

Bupati Lilis menutup sambutannya dengan pesan optimistis. "Kebumen adalah daerah yang indah, tapi juga rawan bencana. Karena itu, kesiapsiagaan harus menjadi budaya. Kita ingin setiap jembatan, setiap jalan, menjadi simbol ketahanan dan harapan masyarakat Kebumen."

Kini, di atas bentang baja baru yang mengilap diterpa matahari sore, anak-anak kembali bisa bersepeda ke sekolah tanpa takut arus sungai. Para petani bisa mengangkut hasil panen tanpa memutar jauh.

Dan bagi warga Weton Kulon serta Pesuruhan, jembatan itu bukan sekadar penghubung dua tepi, melainkan jembatan antara masa lalu yang hancur dan masa depan yang kembali menyatu.

Pembangunan Jembatan Weton Kulon saat ini masuk masa pemeliharaan.



Pada tahap akhir masa pelaksanaan kontrak sempat ditemukan retakan kecil pada elemen non-struktur jembatan, tepatnya di permukaan pasangan batu bangunan pelengkap jalan pendekat (oprit) jembatan.

Pejabat Pembuat Komitmen BPBD beserta Tim Teknis dan Konsultan Pengawas telah melakukan pemeriksaan dan memastikan bahwa retakan tersebut bukan pada pondasi jembatan (abutment) tapi pada pasangan batu oprit jembatan dan tidak mempengaruhi kekuatan utama maupun keamanan struktur jembatan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa retakan pada pasangan batu oprit jembatan terjadi akibat penyusutan alami beton saat proses pengerasan, bukan karena kegagalan konstruksi.

Pihak pelaksana proyek pun sudah melakukan perbaikan dengan metode penambalan dan pelapisan pasangan batu pada saat masa pelaksanaan sebelum serah terima pekerjaan. Pada saat peresmian kondisi jembatan benar-benar telah siap dan aman untuk dimanfaatkan oleh masyarakat.

"Retakan yang muncul hanya pada bagian luar elemen non-struktur, bukan pada struktur jembatan. Perbaikan telah selesai sesuai prosedur dan telah diperbaiki sebelum serah terima sehingga jembatan kini siap digunakan dengan aman," ujarnya.

Dengan selesainya seluruh tahapan pembangunan dan perbaikan, Jembatan Weton Kulon siap digunakan. Diharapkan, keberadaan jembatan ini dapat memperlancar arus transportasi antara Kecamatan Puring dan Kecamatan Buayan, serta mendukung kegiatan ekonomi dan mobilitas masyarakat di wilayah selatan Kabupaten Kebumen.



Kebumen Raih Penghargaan Swasti Saba Padapa 2025 Bukti Komitmen Mewujudkan Kabupaten Sehat

KABUPATEN Kebumen kembali menorehkan prestasi tingkat nasional dengan meraih Penghargaan Swasti Saba Kabupaten/Kota Sehat Kategori Padapa Tahun 2025.

Penghargaan ini diberikan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jumat (18/11/2025).

Penghargaan Swasti Saba Padapa merupakan apresiasi bagi kabupaten/kota yang berhasil menciptakan tatanan lingkungan yang bersih, sehat, dan aman melalui partisipasi aktif masyarakat serta kolaborasi lintas sektor.

Tahun ini, Kebumen dinilai memenuhi indikator penyelenggaraan Kabupaten Sehat berdasarkan evaluasi kementerian.

Pemkab Kebumen menerima penghargaan tersebut setelah melalui serangkaian penilaian, termasuk verifikasi administrasi dan lapangan.

Keberhasilan ini tidak lepas dari keterlibatan seluruh pihak, mulai dari organisasi perangkat daerah, perangkat desa, puskesmas, kader kesehatan, lembaga masyarakat hingga peran serta masyarakat umum.

"Penghargaan Swasti Saba Padapa menjadi bukti nyata komitmen dan kerja keras seluruh elemen masyarakat Kebumen dalam menjaga lingkungan dan meningkatkan derajat kesehatan," ujar Sekda Kebumen Edi Rianto usai mengikuti kegiatan tersebut secara daring.

Pemkab menilai penghargaan tersebut sejalan dengan upaya mewujudkan tatanan hidup sehat melalui penguatan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS),



penanganan penyakit, peningkatan sanitasi lingkungan, hingga edukasi kesehatan sejak dini.

Pemerintah daerah menyampaikan bahwa prestasi ini bukan tujuan akhir, melainkan batu loncatan untuk mengembangkan Kabupaten/Kota Sehat ke kategori yang lebih tinggi.

"Semoga capaian ini menjadi motivasi untuk terus memperkuat langkah bersama menuju Kabupaten Kebumen yang lebih sehat, berdaya, dan sejahtera, serta mempertahankan bahkan meningkatkan prestasi di tahun mendatang," lanjutnya.

Pemkab Kebumen menargetkan naik tingkat ke kategori Swasti Saba Wiwerda pada penilaian mendatang melalui peningkatan indikator tatanan fasilitas umum, kesehatan dasar, serta penguatan desa/kelurahan sehat.

Selain itu, Pemkab Kebumen memberikan apresiasi kepada semua pihak yang telah berperan, baik langsung maupun tidak langsung, dalam mewujudkan pencapaian ini.

Dukungan masyarakat diharapkan terus berlanjut agar budaya hidup sehat semakin kuat di Kebumen.

"Kami mengajak seluruh lapisan masyarakat untuk terus bergerak bersama menjadikan Kebumen semakin sehat dan membanggakan. Partisipasi warga merupakan kunci agar capaian ini dapat dipertahankan," tandasnya.

Dengan penghargaan Swasti Saba Padapa 2025, Kebumen menegaskan diri sebagai daerah yang konsisten meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pembangunan kesehatan yang berkelanjutan.

Kebumen Raih Penghargaan Nasional Terbaik Kedua Kualitas Data Keluarga dari BKKBN



Pemkab Kebumen kembali menorehkan prestasi nasional.

Pemkab Kebumen meraih penghargaan kategori kualitas data terbaik tingkat kabupaten/kota dari Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN).

Penghargaan diserahkan langsung kepada Bupati Kebumen, Lilis Nuryani, di Jakarta pada Rabu (27/11/2025).

Kebumen dinobatkan sebagai kabupaten dengan kualitas data keluarga terbaik kedua di Indonesia setelah dinilai berhasil melakukan pemutakhiran pendataan keluarga secara akurat, menyeluruh, dan tepat sasaran.

Kepala Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (Dinkes PPKB)

Kebumen, dr Iwan Danardono, menjelaskan bahwa penghargaan ini diperoleh karena akurasi data keluarga yang dikumpulkan mencakup informasi struktur dan kondisi keluarga, termasuk balita, baduta, ibu hamil, anak putus sekolah, hingga lansia.

"Data Kebumen menjadi terbaik kedua secara nasional. Validitas data memudahkan pemerintah pusat, provinsi, dan daerah dalam merancang program tepat sasaran," ujar Iwan, Kamis (27/11/2025).

Data Valid Tingkatkan Efektivitas Program

Iwan menilai, ketersediaan data akurat memberi dampak nyata pada berbagai intervensi pemerintah. Ia mencontohkan program percepatan penurunan stunting di Kebumen.

"Tahun lalu angka stunting 9 persen, dan setelah program intervensi berbasis data valid, angkanya turun menjadi 8,5 persen. Itu bukti bahwa data menentukan ketepatan sasaran," jelasnya.

Data tersebut juga berperan dalam percepatan program nasional, seperti penanganan tuberkulosis, serta program daerah, seperti penurunan kasus anemia pada remaja putri.

Iwan menambahkan, program pemberian tablet tambah darah yang digagas Bupati Kebumen terbukti menurunkan angka anemia pada wanita usia subur.

Penghargaan ini menegaskan komitmen Pemkab Kebumen dalam memperkuat pembangunan berbasis data dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program yang tepat sasaran.

Kebumen Jadi Pilot Project Pengelolaan Dapur MBG



Menteri PU: Dapur Berstandar Bintang Lima Sesuai Instruksi Presiden

KABUPATEN Kebumen ditunjuk oleh Badan Gizi Nasional (BGN) sebagai salah satu lokasi pilot project pengelolaan dapur Makan Bergizi Gratis (MBG). Penunjukan ini menjadi bentuk kepercayaan pemerintah pusat terhadap kesiapan Kebumen dalam mendukung penyediaan makanan bergizi bagi anak sekolah.

Dapur percontohan MBG berlokasi di Desa Tanuharjo, Kecamatan Alian, berdampingan dengan dua Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) daerah lain yang juga masuk pilot project, yaitu Jambi dan Banjar. BGN akan mengelola dapur percontohan ini secara langsung dan menggandeng warga sekitar sebagai tenaga operasional.

Menteri Pekerjaan Umum Dody Hanggodo meninjau langsung SPPG Tanuharjo, Kamis (20/11/2025).

Kunjungan ini menjadi bagian dari evaluasi prototipe dapur MBG yang dibangun melalui program CSR PT Adhi Karya bekerja sama dengan BGN. Dapur MBG Tanuharjo berdiri di atas lahan hampir satu hektare dengan bangunan seluas 400m².

Nilai CSR pembangunan mencapai Rp6,2 miliar. Menteri Dody menjelaskan bahwa fasilitas ini merupakan prototipe dapur MBG nasional, setara dengan yang dibangun di Banjar.

"Dapur ini berstandar bintang lima sesuai instruksi Presiden. Produk makanan harus higienis dan bergizi," tegasnya. Fasilitas dapur mencakup cooker hood, dinding panel tahan api, lantai epoxy, dinding anti noda, IPAL, instalasi air minum, serta genset untuk menjaga pasokan listrik. "Kulkas tidak boleh mati. Semua peralatan sudah disiapkan," ujar Menteri PU.

Prototipe di Kebumen ini menjadi awal pembangunan lebih dari 200 dapur MBG di berbagai daerah, terutama wilayah 3T.

Layani 24 Sekolah, Libatkan Tenaga Lokal

SPPG Tanuharjo dirancang untuk melayani 24 sekolah dengan estimasi 2.000 porsi makanan bergizi gratis setiap hari. Tenaga operasional dapur akan direkrut dari masyarakat setempat. Adapun proses serah terima aset masih berjalan secara administratif.

Dalam kesempatan itu, Bupati Kebumen Hj Lilis Nuryani kembali

menegaskan kesiapan Kebumen menjadi daerah percontohan MBG nasional. Bupati Lilis meminta daftar menu dapur MBG untuk periode satu bulan guna memastikan kesiapan logistik dan penyerapan bahan baku lokal.

Kepala Distapang Kebumen, Teguh Yuliono, menegaskan pentingnya informasi menu sejak awal. "Dengan mengetahui menunya, kami bisa menyiapkan kebutuhan sayur dan buah sesuai permintaan dapur MBG," jelasnya.

Beberapa produk lokal yang sudah dimanfaatkan adalah pisang, kelengkeng, melon, dan pepaya, sementara sebagian besar kebutuhan sayur masih dipasok dari luar daerah.

Teguh juga mengakui kendala penyerapan bahan baku lokal karena belum ada jaminan kuota pembelian. "Kalau petani menanam tapi tidak diserap, tentu merugikan mereka," ungkapnya.

Dari sisi kesehatan, Kepala Dinkes PPKB dr Iwan Danardono melaporkan bahwa Kebumen memiliki 117 dapur SPPG dengan 92 dapur sudah beroperasi dan memenuhi standar higienis. Monitoring berkala tetap dilakukan, termasuk pengecekan kualitas air.



Kebumen Fest 2025 : Dari Bumi Lawet Menuju Panggung Dunia

SELAMA sembilan hari penuh, 23–31 Agustus 2025, Alun-Alun Pancasila Kebumen menjadi pusat perhatian publik. Musik, tari, kuliner, fashion, hingga pameran ekonomi kreatif berpadu dalam satu semangat besar "Kebumen to the World".

Adalah Kebumen Fest 2025, gelaran akbar tahunan yang menandai wajah baru Kabupaten Kebumen sebagai daerah yang semakin terbuka, kreatif, dan berdaya saing global.

Pemkab Kebumen menargetkan 150 ribu pengunjung hadir selama festival berlangsung. Tak sekadar hiburan, acara ini menjadi ajang promosi potensi daerah, mulai dari UMKM, seni budaya, pariwisata, hingga edukasi yang dirancang untuk menggeliatkan ekonomi lokal sekaligus memperkuat identitas daerah di tingkat internasional.

Tari Kolosal dan Drone Light Show Pertama di Kebumen

Malam pembukaan, Sabtu (23/8/2025), menjadi magnet tersendiri. Ribuan warga tumpah ruah menyaksikan Opening Ceremony Kebumen Fest 2025 di panggung utama Alun-Alun. Koreografi megah bertajuk "Suwardana Kabumian" menampilkan 240 penari pelajar dari SD hingga perguruan tinggi, berkolaborasi dengan kelompok Bravery Dancer Yogyakarta.

Karya ini disutradarai oleh Bima Satria Wardhana, dengan koreografi oleh Tiara Intan Sekar Kinanti, peraih *Golden Buzzer* Indonesia's Got Talent 2023. Tarian berdurasi 11 menit ini menggambarkan perjalanan Pangeran Bumidirdjo, tokoh penting dalam sejarah berdirinya Kebumen, sebagai simbol kemakmuran dan keagungan bumi Kabumian.

Penampilan tari kolosal itu berpuncak pada *drone light show* - pertunjukan cahaya udara pertama di Indonesia yang dihadirkan oleh Drone Show Indonesia, tim bersertifikat resmi Kemenhub RI yang sebelumnya tampil di acara kenegaraan dan Waisak Candi Borobudur.

Tari Kolosal Suwardana Kabumian yang ditampilkan di Kebumen Fest 2025 sudah memiliki Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) atau hak paten yang dilindungi.

Langit Kebumen malam itu bersinar dengan formasi visual "Lawet", "Geopark", dan "Kebumen to the World", disambut tepuk tangan panjang penonton.

Festival untuk Semua: Musik, Kuliner, dan Edukasi

Setiap hari, Kebumen Fest menghadirkan warna berbeda.

Area expo menampilkan ratusan produk UMKM unggulan, dari batik, kriya bambu, hingga kuliner khas seperti *Sate Ambal*, *Jenang Lawet*, dan kopi khas Kebumen.

Panggung utama setiap malam menampilkan konser musik lintas genre. Ada Gildcousti, Orkes Melayu Adella, Nasida Ria, Guyon Waton, Tipe-X, Setia Band dan Kebumen Bersholawat. Pada hari ketiga (25/8/2025), ribuan pengunjung memadati Alun-Alun untuk menyaksikan Juicy Lucy dan Batas Senja, dua band nasional yang sedang naik daun. Tiket reguler Rp110.000 dan VIP Rp135.000 habis terjual sejak dua hari sebelum acara.

"Antusias pengunjung luar biasa. Ini bukti bahwa Kebumen kini punya daya tarik hiburan yang tak kalah dari kota besar," ujar Kepala Disperindag KUKM Haryono Wahyudi.

Fashion Fest: Kebumen Menjadi Panggung Mode Daerah

Puncak kreativitas lokal terlihat pada Kebumen Fashion Fest 2025 yang digelar di Pendopo Kabumian, 26–28 Agustus 2025.

Tiga tema utama *Kebumen Berkebaya*, *Langkah Lugu*, dan *Swarna Muslimah* - menampilkan karya sembilan desainer lokal yang sudah dikenal hingga pasar internasional, di antaranya Omah Batik Ariyanto, Rumah Jahit Azka, Haura, Kind Mode, hingga Aghna Batik.

Momen yang paling berkesan adalah saat Bupati Kebumen Hj. Lilis Nuryani melenggang di atas catwalk bersama para istri pejabat dan tokoh perempuan Kebumen, mengenakan rancangan kolaborasi sembilan desainer.

"Fashion Fest bukan sekadar peragaan busana. Ini ekspresi budaya, kreativitas, dan kebanggaan lokal yang membawa Kebumen naik kelas," ujar Haryono Wahyudi.

Acara "Swarna Muslimah" menghadirkan kolaborasi apik antara desainer dan 10 tokoh perempuan inspiratif, di antaranya Wakil Ketua DPRD Khalisha Adelia Aziza, Ketua TP PKK Hj. Nurjanah Zaeni, dan istri Kapolres Wati Eka Baasith Syamsuri.

Penampilan mereka menjadi simbol dukungan terhadap kemajuan industri kreatif dan peran perempuan dalam pembangunan daerah.

Dampak Ekonomi dan Citra Positif Daerah

Menurut data Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kebumen (2025), festival ini berhasil meningkatkan omzet pedagang lokal hingga 40% dibandingkan minggu biasa.

Sementara transaksi di area expo menembus Rp3,5 miliar, dengan rata-rata pengunjung harian mencapai 18 ribu orang.

Bupati Lilis Nuryani dalam pernyataannya menegaskan bahwa Kebumen Fest bukan sekadar hiburan tahunan, tetapi strategi promosi daerah. "Festival ini menunjukkan kepada dunia bahwa Kebumen tidak hanya kaya budaya, tetapi juga siap menjadi destinasi wisata berkelas dunia," ujarnya.

Kebumen, yang kini menyandang status UNESCO Global Geopark sejak 2023, terus memperkuat tiga pilar utamanya: konservasi, edukasi, dan pemberdayaan masyarakat lokal. Dengan kebijakan promosi pariwisata yang berpihak pada UMKM, festival ini menjadi bukti nyata bagaimana budaya dan ekonomi bisa tumbuh beriringan.

Kebumen Fest 2025, Simbol Gotong Royong dan Harapan Baru

Dari tari kolosal hingga fashion show, dari pelaku UMKM hingga anak-anak sekolah, Kebumen Fest 2025 memperlihatkan wajah kolaboratif. Pemerintah, swasta, komunitas seni, hingga pelajar bergandeng tangan mewujudkan panggung bersama, sebuah ruang ekspresi sekaligus kebanggaan.

"Kebumen to the World bukan hanya slogan," tutur Bupati Lilis Nuryani. "Ini langkah awal menjadikan Kebumen dikenal dunia, bukan karena gedung-gedungnya, tapi karena semangat warganya yang *sengkuyung bareng* membangun daerah."



Pemkab Kebumen Kucurkan Rp22,366 Miliar untuk Hibah dan Bantuan Keuangan Khusus



PEMKAB Kebumen menyalurkan dana sebesar Rp22,366 miliar yang terdiri atas hibah, bantuan kepada masyarakat dan Bantuan Keuangan Khusus (BKK) tahun 2025.

Penyerahan bantuan secara simbolis dilaksanakan di Pendopo Kabumian, Senin (3/11/2025). Hadir Bupati Kebumen Hj Lilis Nuryani, Forkopimda, Ketua DPRD Kebumen H Saman, Wakil Ketua DPRD, para Asisten 1 Sekda, staf ahli bupati, pimpinan OPD, camat, kepala desa/lurah, serta para penerima bantuan.

Total dana sebesar Rp22,366 miliar tersebut disalurkan melalui beberapa OPD dengan rincian sebagai berikut:

BKK Desa Dinas PMD sebesar Rp9.170.000.000 kepada 48 desa. Kemudian di Disperkimhub dalam bentuk uang sebesar Rp285 juta untuk rehabilitasi dan relokasi rumah korban bencana untuk satu unit rehab sebesar Rp15 juta dan 9 unit relokasi Rp30 juta.

Dinas PUPR hibah semen untuk 129 penerima dengan total Rp 1.123.955.440, Disperindag KUKM: hibah kepada badan/lembaga/ormas berbadan hukum sebesar Rp470 juta untuk tiga koperasi dan satu kelompok genteng.

Dinas LHKP hibah barang untuk sarpras perikanan budidaya, kendaraan roda tiga dan sarana prasarana persampahan sebesar Rp246 juta.

Dinas Dikpora sebesar Rp8,472 miliar berupa hibah uang untuk rehab ruang kelas, pembangunan RKB, pengadaan TIK untuk SD dan SMP, Bansos uang BKM untuk SD dan SMP, hibah uang untuk PAUD, hibah uang dan barang untuk Kepemudaan dan Olahraga, hibah MI/MTs dan Jastendik SD, SMP. Distapang Rp1.166.890.105, berupa hibah traktor, kambing, sapi dan bibit tanaman. Disparbud Rp1.433.021.100 untuk alat dan seragam kesenian.

Dalam sambutannya, Bupati Lilis Nuryani menjelaskan bahwa program hibah dan BKK adalah bagian penting dari upaya Pemkab Kebumen dalam mempercepat pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

"Hibah membantu kegiatan sosial dan pemberdayaan, sedangkan BKK memperkuat pembangunan di tingkat desa. Tujuannya satu, yaitu agar manfaat pembangunan dapat dirasakan secara adil dan merata," jelas Bupati.

Penambah Semangat

Bupati Lilis juga menyampaikan terima kasih atas peran aktif seluruh pihak dalam membangun desa dan masyarakat. "Pemerintah daerah tidak akan bisa berjalan sendiri. Keberhasilan pembangunan sangat bergantung pada kerja sama dan partisipasi dari semua pihak," imbuhnya.

Kepada para penerima, Bupati berpesan agar bantuan digunakan sesuai dengan tujuannya. Ia secara khusus mengingatkan agar bantuan berupa alat, seperti traktor, dirawat dan dimanfaatkan sebaik mungkin. "Jadikan alat itu penambah semangat kerja, bukan hanya

pajangan di gudang," tegas Bupati Lilis. Lebih lanjut, Bupati menekankan pentingnya pengelolaan dana hibah dan BKK secara terbuka dan jujur.

Keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaannya diharapkan dapat menumbuhkan rasa memiliki bersama sehingga hasilnya lebih kuat dan berkelanjutan.

"Jadikan bantuan ini sebagai pemantik semangat. Dari sinilah kita harapkan muncul gerakan bersama untuk membangun desa yang mandiri, memperkuat ekonomi rakyat, serta menumbuhkan gotong royong yang menjadi ciri khas masyarakat Kebumen," katanya.

Bupati Lilis menyadari bahwa setiap desa memiliki kondisi dan tantangan yang berbeda. Oleh karena itu, pemerintah daerah berkomitmen untuk terus mendampingi agar pemanfaatan

hibah dan BKK berjalan tepat sasaran. Ia menegaskan bahwa bantuan ini merupakan amanah, bukan hadiah, yang harus dijaga dan dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk kemajuan bersama.

"Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pemerintah daerah, serta memperkuat sinergi dengan penerima dalam percepatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat," ujarnya. Rasa syukur disampaikan oleh Saimun, penerima bantuan relokasi rumah korban bencana tanah bergerak di Desa Glontor, Kecamatan Karanggayam.

Bantuan sebesar Rp30 Juta ini memungkinkan ia dan tetangganya yang terdampak musibah dapat pindah ke lokasi yang lebih aman. "Terima kasih atas bantuannya, ini sangat membantu bagi kami," kata Saimun.



PT JIG Spotec Indo Resmi Bangun Pabrik Sarung Tangan di Kebumen



Proyek Senilai Rp 74,1 Miliar, Siap Serap 2.135 Tenaga Kerja

PENANTIAN panjang masyarakat Kebumen akhirnya terjawab. Setelah dua tahun menunggu, pembangunan pabrik sarung tangan ekspor PT. JIG Spotec Indo asal Korea Selatan resmi dimulai dengan seremoni groundbreaking di Desa Purbowangi, Kecamatan Buayan, Senin (27/10/2025).

Menandai dimulainya pembangunan pabrik dengan peletakan batu pertama oleh Bupati Kebumen Hj. Lilis Nuryani, didampingi Ketua DPRD H. Saman Halim Nurrohmah, jajaran Forkopimcam, pimpinan OPD, serta Direktur PT JIG Spotec Indo, Mr. Kim, bersama tim manajemen dan investor dari Korea.

Pabrik apparel berkelas dunia ini berdiri di atas lahan milik pemerintah daerah seluas 1,95 hektare di bekas Pasar Hewan Purbowangi. Proyek senilai Rp 74,1 miliar itu ditargetkan menyerap 2.135 tenaga kerja, dengan prioritas bagi warga lokal. Dalam sambutannya, Mr. Kim mengaku bangga dapat bekerja sama dengan

Pemerintah Kabupaten Kebumen. "Hari ini menjadi awal kerja sama besar kami dengan Pemkab Kebumen. Kami berharap pembangunan berjalan lancar dan membawa manfaat bagi masyarakat," ujarnya.

Bupati Hj. Lilis Nuryani menyambut baik kehadiran investasi asing tersebut. Ia menilai pabrik ini akan menjadi tonggak baru dalam pertumbuhan ekonomi daerah. "Ini sejarah bagi Kebumen. Investor hadir, tenaga kerja terserap, dan ekonomi masyarakat bergerak," kata Bupati.

Menurutnya, keberadaan pabrik ini juga akan membantu menekan angka kemiskinan dan membuka lapangan kerja berkelanjutan.



"Membangun daerah bukan soal siapa memulai dan siapa menyelesaikan, tetapi tentang bagaimana agar semangat dan manfaatnya terus hidup," imbuhnya.

Penggerak Ekonomi

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Sukanto, S.Sos.MT menjelaskan, proses perizinan penanaman modal asing (PMA) menempuh jalur hingga ke pemerintah pusat.

"PT JIG Spotec Indo sangat patuh terhadap regulasi. Setelah seluruh izin selesai, barulah mereka berani memulai pembangunan," jelasnya. Kepala pelaksana proyek, Bunyamin, menambahkan, pembangunan akan berlangsung selama 6-8 bulan dan ditargetkan selesai pada pertengahan 2026. Pabrik akan memiliki bangunan utama, mess, kantor, serta area parkir, dengan komitmen pemberdayaan masyarakat sekitar.

"Warga lokal akan dilibatkan dalam operasional, termasuk membuka kantin dan area usaha di sekitar pabrik," katanya. Sebagai dukungan, Pemkab Kebumen juga membangun akses jalan baru sepanjang 50 meter dengan lebar 14-15 meter menuju kawasan industri Gombong.

Pabrik sarung tangan ini diharapkan mampu menembus pasar ekspor dan menjadi penggerak ekonomi baru di Kebumen. Selain menyerap ribuan tenaga kerja, keberadaannya akan memperkuat posisi Kebumen sebagai daerah potensial untuk investasi industri padat karya di Jawa Tengah bagian selatan.



Revitalisasi Stadion Chandradimuka Menuju Kebangkitan Olahraga



Sistem drainase baru, penyiraman otomatis dan menggunakan rumput natural standar FIFA

KOMITMEN Pemkab Kebumen untuk meningkatkan prestasi di bidang olahraga diwujudkan salah satunya dengan melakukan revitalisasi Stadion Chandradimuka. Setelah bertahun-tahun tak tersentuh renovasi yang berarti, stadion kebanggaan warga Kebumen ini sedang menjalani proses revitalisasi besar.

Tak tanggung-tanggung pembangunan lapangan stadion dengan standar FIFA. Salah satu sorotan utamanya adalah penggunaan rumput natural jenis Zoysia matrella-jenis yang juga digunakan di stadion berkelas internasional seperti Gelora Bung Karno (GBK) dan Jakarta International Stadium (JIS).

Kunjungan Bupati Kebumen, Hj Lilis Nuryani, pada Kamis (6/11/2025) menjadi penanda seriusnya proyek ini. Didampingi Plt Kepala Disdikpora Dr Agus Sunaryo dan jajaran, bupati meninjau langsung pengerjaan lapangan yang tengah dikerjakan oleh PT Harapan Jaya Lestarindo. "Pokoknya dibuat yang baik, yang bagus ya, Pak," ujar Bupati Lilis kepada pelaksana proyek, memberi semangat dengan nada tegas namun hangat.



Revitalisasi Bertahap dan Sistem Modern

Tahap pertama revitalisasi ini menelan anggaran Rp4,2 miliar dari APBD Kebumen. Pekerjaan meliputi pengerukan tanah, penataan lahan, dan pembangunan sistem drainase baru agar lapangan tidak mudah tergenang. Target penyelesaian tahap ini ditetapkan hingga 23 Desember 2025.

Tahap kedua akan dilakukan pada tahun 2026, yaitu pengadaan dan penanaman rumput. Menurut Plt Kepala Disdikpora Agus Sunaryo, kualitas rumput menjadi perhatian utama. "Kami tidak ingin membangun stadion megah tapi menggunakan rumput yang tidak standar. Ini investasi jangka panjang untuk olahraga Kebumen," ujarnya.

Sistem lapangan baru juga akan mengusung teknologi modern. Saluran drainase bawah lapangan akan diperbarui menggunakan pipa dan lapisan pasir setebal 40cm. Tak hanya itu, sistem penyiraman otomatis (sprinkler) akan dipasang di sekitar 30 titik untuk menjaga kelembapan rumput secara ideal.

Menuju Kebangkitan Olahraga di Kebumen

Manajer PT Harapan Jaya Lestarindo, Marwoto, memastikan pihaknya

berkomitmen memberikan hasil terbaik. "Kalau dari awal pengolahan lahan sampai media tanamnya mengikuti arahan kami, insyaallah hasilnya bagus. Rumput ini bukan sintetis, karena standar FIFA tidak memperbolehkan itu untuk pertandingan resmi," jelasnya.

Sementara itu, Ketua KONI Kebumen, Zubair Syamsu, menilai revitalisasi ini sebagai langkah besar menuju kebangkitan olahraga di Kebumen. "Kami menyambut positif. Semoga hasilnya sesuai harapan dan Stadion Chandradimuka bisa menjadi kebanggaan daerah," tuturnya.

Bupati Lilis juga menegaskan pentingnya perawatan setelah pembangunan selesai. "Stadion ini tidak hanya diperbaiki, tapi harus dijaga bersama agar bisa memberi manfaat jangka panjang bagi masyarakat dan atlet Kebumen," pesannya.

Jika semua berjalan sesuai rencana, akhir tahun 2026 stadion ini diproyeksikan sudah dapat digunakan untuk pertandingan resmi. Bupati Berharap agar stadion ini tak sekadar megah, tetapi juga menjadi ruang kebanggaan, tempat tumbuhnya semangat olahraga dan persaudaraan warga Kebumen.

Utusan Khusus Presiden Bidang Pariwisata, Zita Anjani Pengakuan Dunia Dorong Geopark Kebumen Jadi Destinasi Unggulan Nasional



BUPATI Kebumen Lilis Nuryani menerima kunjungan Utusan Khusus Presiden Bidang Pariwisata, Zita Anjani, pada Jumat (2/5/2025).

Kehadiran Zita bertujuan meninjau kawasan UNESCO Global Geopark Kebumen.

Dalam kunjungan tersebut, Bupati didampingi Sekretaris Daerah Edi Rianto, Kepala Bappeda Bahrin Munawir, Kepala Disperindag KUKM Haryono Wahyudi, Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Frans Haidar, serta GM Badan Pengelola Geopark Kebumen, Sigit Tri Prabowo. Anggota DPR RI dari Fraksi PAN, Aqib Ardiansyah, juga ikut hadir.

Rombongan memulai agenda di wisata Sagara View of Karangbolong dan disambut pertunjukan seni tradisional ebeg.

Usai santap siang dengan latar panorama pantai selatan, rombongan melanjutkan perjalanan menuju geo-site Gua Petruk dan Pantai Menganti.

Dalam perjalanan menuju Gua Petruk, Bupati Lilis menyampaikan apresiasinya atas kunjungan ini.

"Dengan kehadiran Mbak Zita, terlihat bahwa pemerintah pusat terus memperhatikan daerah, terutama sektor pariwisata. Gua Petruk merupakan kekayaan alam penting dalam Geopark Kebumen," ujarnya.

Sesampainya di lokasi, Bupati menyempatkan masuk ke dalam Gua Petruk. Gua yang menyimpan formasi batuan karst dengan stalaktit dan stalagmit berusia ribuan tahun itu menjadi salah satu geo-site unggulan Geopark Kebumen. Zita Anjani memberikan apresiasi atas sambutan jajaran Pemkab dan potensi wisata yang dimiliki Kebumen.

"Terima kasih atas sambutannya. Selamat untuk Geopark Kebumen yang telah meraih predikat UNESCO Global Geopark. Pengakuan ini menunjukkan nilai universal yang diakui dunia. Senang melihat anak muda kembali menikmati wisata asli daerah," katanya.

Kunjungan ini diharapkan meningkatkan popularitas Geopark Kebumen sebagai destinasi unggulan berbasis edukasi dan konservasi. Status UNESCO Global Geopark menjadi modal penting untuk mendorong pariwisata berkelanjutan yang berdampak pada ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.



Menko Bidang Pangan Zulkifli Hasan Dorong Ketahanan Pangan dan Kesejahteraan Masyarakat melalui Penguatan Sektor Pertanian dan Ekonomi Desa



MENTERI Koordinator Bidang Pangan Zulkifli Hasan melakukan kunjungan kerja di Kabupaten Kebumen, Jumat (29/8/2025). Agenda utamanya adalah mendorong ketahanan pangan dan kesejahteraan masyarakat melalui penguatan sektor pertanian dan ekonomi desa.

Kunjungan dimulai di Desa Bojongsari, Kecamatan Alian, di mana Menko Zulkifli Hasan (Zulhas) meresmikan Koperasi Desa Merah Putih. Zulhas juga berkesempatan meninjau sejumlah UMKM lokal, termasuk UMKM yang memproduksi jas hujan dan peci.

"Koperasi Desa Merah Putih ini diharapkan dapat menjadi pusat kegiatan ekonomi desa. Bayangkan saja, anak-anak muda bisa berkumpul di halaman koperasi, sambil menikmati secangkir kopi seharga Rp 2.000, pasti ramai!" ujar Zulhas, memberikan gambaran potensi ekonomi koperasi. Menko Zulhas menambahkan, Koperasi Desa Merah Putih yang masih baru ini akan terus dibimbing secara intensif.

"Ada satgas khusus yang diketuai oleh saya sendiri, dengan anggotanya para menteri. Karena ini masih 'bayi baru lahir', maka harus diperhatikan betul," tegasnya. Setelah dari Desa Bojongsari, kunjungan dilanjutkan ke Gedung Pertemuan Setda Kebumen. Di sana, Menko Zulkifli Hasan dan Bupati Lilis Nuryani secara simbolis menyerahkan bantuan pangan dan Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan).

Bantuan ini mencakup 136 unit alsintan yang diserahkan kepada 56 kelompok tani di 19 kecamatan. Peralatan yang diberikan bervariasi, mulai dari gerobak sorong, hand traktor, mesin perajang tembakau, pompa air, hingga traktor roda dua, roda empat, dan power thresher. Bantuan ini bersumber dari APBD Kabupaten Kebumen, APBD Provinsi Jawa Tengah, dan APBN. Sementara itu Bupati Lilis Nuryani dalam sambutannya menekankan pentingnya sektor pertanian bagi Kebumen.

"Pertanian adalah kekuatan utama daerah kita, petani adalah tulang punggung. Tanpa petani, tidak ada ketahanan pangan," ucapnya.

Pemkab Salurkan 5 Ton Beras Cadangan Pangan

Pada acara yang sama, Pemkab Kebumen juga menyalurkan 5 ton beras cadangan pangan untuk 500 keluarga di lima kelurahan/desa. Masing-masing keluarga menerima 10 kilogram beras medium.

Daerah penerima bantuan di antaranya Kelurahan Bumirejo, Kelurahan Kebumen, Kelurahan Tamanwinangun, Desa Kutosari, dan Desa Pejagoan.

"Semua bantuan ini bertujuan untuk meringankan beban masyarakat, membantu petani meningkatkan produksi, menjaga ketahanan pangan, serta memperkuat semangat gotong royong di desa," tambah Bupati Lilis.

Anifudin, petani asal Desa Tambakrejo Kecamatan Buluspesantren merasa terbantu dengan adanya bantuan alsintan karena lahan di wilayahnya sering kering. "Insyaallah akan digunakan untuk musim tanam satu (MT 1). Untuk kejar tanam sangat membantu sekali," ucap Anifudin.

Bupati Lilis Nuryani Ajak ASN dan Masyarakat Nglarisi Pasar Rakyat Lewat Program Selaras



SUASANA Pasar Rakyat Petanahan, Jumat (24/10/2025), tampak lebih hidup dari biasanya. Ratusan pedagang dan pembeli memadati area pasar sejak pagi untuk menyambut kegiatan Program Selaras (Sengkuyung Nglarisi Pasar) yang diinisiasi Pemkab Kebumen melalui Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UKM (Disperindag KUKM).

Kegiatan ini menjadi bagian dari gerakan ASN, karyawan BUMN, dan BUMD untuk berbelanja langsung di pasar rakyat sebagai upaya memperkuat ekonomi lokal dan menghidupkan kembali pasar tradisional di tengah gempuran pasar modern. Turut hadir dalam kegiatan tersebut Bupati Kebumen Hj. Lilis Nuryani, Dandim 0709 Letkol

Inf Eko Majlistyawan Prihantono, Kapolres Kebumen AKBP Eka Baasith, Sekda Edi Rianto, pimpinan OPD, Forkopimcam Petanahan, para direktur BUMD, serta kepala desa se-Kecamatan Petanahan.

Selaras, Gerakan Bersama Hidupkan Pasar Rakyat

Kepala Disperindag KUKM Kebumen Haryono Wahyudi menjelaskan, program Selaras merupakan bagian dari implementasi program unggulan "Bakulan Laris", yang mendukung visi Kebumen Berdaya.

"Program Selaras bertujuan memperkuat daya saing UMKM dan mengajak masyarakat kembali berbelanja di pasar rakyat.

ASN diharapkan menjadi motor penggerak kebangkitan ekonomi lokal," ujarnya. Selain mendorong peningkatan daya beli, program ini juga menciptakan ekosistem ekonomi berkelanjutan serta memberdayakan pelaku UMKM di seluruh wilayah Kebumen.

Bupati Lilis: Pasar Bersih, Pedagang Tertata, Ekonomi Bangkit

Dalam sambutannya, Bupati Lilis Nuryani menekankan pentingnya menjaga pasar tradisional agar tetap bersih, nyaman, dan berdaya saing.

"Gerakan Selaras adalah bentuk nyata semangat sengkuyung bareng antara pemerintah, pedagang, pembeli, dan masyarakat

untuk menghidupkan kembali denyut pasar tradisional," ujarnya. Bupati juga mengajak seluruh pihak menjaga kebersihan pasar dan tidak membuang sampah sembarangan. "Pengelolaan pasar adalah tanggung jawab kita bersama," tegasnya.

Program Selaras mendapat dukungan dari Perumda Air Minum Tirta Bumi Sentosa (PDAM Kebumen). Direktur PDAM Zein Musta'in mengungkapkan, kolaborasi dengan Disperindag KUKM menjadi bukti nyata sinergi BUMD dengan pemerintah daerah.

"Idealnya kami memiliki 9.000 pelanggan, namun saat ini baru 217 yang aktif. Kami terus berupaya memperluas layanan air bersih sekaligus mendukung kegiatan ekonomi masyarakat," ujarnya.

Dalam kesempatan itu, Bupati Lilis juga mengajak masyarakat menggunakan produk lokal Kebumen, termasuk air minum kemasan Oxymin produk PDAM. "Bapak Ibu, monggo Oxymin dilarisi. Ini produk asli Kebumen," katanya disambut antusias pengunjung.

Pasar Ramai, Pedagang Gembira

Kegiatan Selaras di Pasar Petanahan berlangsung meriah. Bupati Lilis sempat mengadakan kuis interaktif tentang kepanjangan program Selaras dengan hadiah uang tunai Rp100.000 bagi peserta yang berani menjawab di panggung.

Salah satu pedagang buah, Rohayati, mengaku senang pasar Petanahan dikunjungi langsung oleh jajaran Pemkab. "Sudah 10 tahun saya jualan di sini, baru kali ini ada kegiatan seperti ini dari pemerintah," ujarnya gembira.

Acara ditutup dengan aksi belanja bersama oleh Bupati dan ASN, membeli berbagai produk pasar mulai dari sayuran, buah, sembako hingga pakaian. Momen itu disambut antusias oleh para pedagang dan pembeli yang berebut berfoto bersama bupati.



Menko Pemberdayaan Masyarakat Muhaimin Iskandar Dorong Regulasi Khusus APBN untuk Disabilitas dan Kemandirian UMKM



MENTERI Koordinator Bidang Pemberdayaan Masyarakat (Menko PM) Abdul Muhaimin Iskandar memuji Rumah Inklusif Kebumen sebagai contoh nyata pemberdayaan berbasis komunitas yang berhasil menciptakan ruang setara bagi penyandang disabilitas.

"Model Rumah Inklusif ini luar biasa dan harus direplikasi di daerah lain. Ini bukti nyata inklusi sosial di tingkat lokal," ujar Cak Imin dalam Dialog Bersama Menko PM bertema "Pemberdayaan Afirmatif Berbasis Komunitas" di Rumah Inklusif Kebumen, Jumat (7/11/2025).

Sebagai wujud dukungan, pemerintah menyerahkan sejumlah bantuan pemberdayaan, di antaranya: Bantuan dari PNM senilai Rp50 juta untuk pengembangan usaha disabilitas dan Bantuan Asistensi Rehabilitasi Sosial dari

Sentra Satria Baturraden senilai Rp205,5 juta, yang meliputi alat bantu aksesibilitas, kebutuhan hidup layak, dan bantuan kewirausahaan.

Menko PM juga mendorong DPR RI untuk menetapkan regulasi yang mewajibkan adanya alokasi khusus APBN bagi pemberdayaan penyandang disabilitas.

Langkah ini, kata Muhaimin, merupakan bentuk tanggung jawab negara dalam menjalankan amanat konstitusi agar seluruh warga negara memiliki kesempatan yang sama untuk hidup mandiri dan berdaya.

"Saya minta DPR membuat aturan agar APBN wajib mengalokasikan dana khusus bagi pemberdayaan penyandang disabilitas. Ini bukan pilihan, tapi kewajiban negara," tegas Cak Imin.

Menurutnya, dana tersebut dapat digunakan untuk membangun infrastruktur ramah difabel, memperluas akses pendidikan, hingga pendampingan usaha produktif bagi penyandang disabilitas. "Negara wajib hadir. Bentuk afirmasinya bisa lewat pendidikan, akses pekerjaan, dan ruang ekonomi yang memungkinkan mereka mandiri," lanjutnya.

Bupati Lilis Nuryani menyampaikan apresiasi atas dukungan tersebut. Ia menegaskan bahwa Pemkab Kebumen berkomitmen menciptakan kebijakan pembangunan yang berkeadilan gender, disabilitas, dan inklusi sosial.

"Semoga bantuan ini dapat memperkuat operasional Rumah Inklusif dan meningkatkan kemandirian penyandang disabilitas di Kebumen," kata Bupati Lilis.

Dorong Kemandirian Finansial Pelaku UMKM

Selain menyoroti isu disabilitas, Cak Imin juga mendorong pelaku UMKM untuk naik kelas melalui peningkatan akses permodalan dan literasi keuangan.

Dalam Dialog Interaktif bertema "Membangun Kemandirian Ekonomi Melalui UMKM Mikro" di kawasan Kapal Mendoan, Kebumen, ia menegaskan bahwa UMKM merupakan tulang punggung ekonomi nasional.

"Masalah klasik UMKM selama ini adalah akses permodalan dan rendahnya kepercayaan lembaga keuangan. Pemerintah wajib memastikan program seperti KUR, LPDP, PNM, dan PIP benar-benar bisa dimanfaatkan," jelasnya.

Cak Imin juga menekankan pentingnya kolaborasi antara pelaku usaha dan lembaga pembiayaan. Ia mengapresiasi Inamiko sebagai lembaga yang tidak hanya menyediakan modal, tetapi juga memberikan pendampingan berkelanjutan bagi pelaku usaha kecil.

Dalam kesempatan tersebut, dilakukan penandatanganan kerja sama antara Inamiko dan DisperindagKUKM Kebumen untuk memperkuat program pendampingan UMKM.

Perlindungan Pekerja dan Program "Perintis Berdaya"

Selain fokus pada UMKM, Menko PM juga menyoroti pentingnya perlindungan bagi pekerja informal.

Ia menyerahkan secara simbolis Program Perlindungan bagi 2.661 pekerja penderes kelapa melalui BPJS Ketenagakerjaan, dengan iuran ditanggung Pemkab Kebumen menggunakan Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT) 2025.

BPJS Ketenagakerjaan juga menyerahkan santunan sebesar Rp190,5 juta kepada ahli waris almarhum Ahmad Khakim, perangkat Desa Pondok Gebangsari, Kecamatan Kuwarasan.

Santunan itu mencakup Jaminan Kematian, Jaminan Hari Tua, beasiswa dua anak, dan manfaat pensiun bulanan.

Kunjungan Cak Imin ke Kebumen juga menjadi bagian dari Program Nasional "Perintis Berdaya" bertema "Berdaya Finansial: Langkah Bersama untuk Usaha Mikro."

Program yang berlangsung pada 6-8 November 2025 ini diisi dengan Workshop Pemberdayaan UMKM, bazar produk unggulan, dan pameran ekonomi kreatif lokal.

Melalui pelatihan manajemen keuangan digital, penguatan jejaring bisnis, serta dukungan akses modal, kegiatan ini diharapkan mampu mempercepat transformasi ekonomi berbasis potensi lokal.

Kebumen Jadi Contoh Ekonomi Inklusif

Menutup rangkaian kunjungan, Cak Imin menegaskan bahwa Kebumen memiliki modal sosial kuat untuk menjadi contoh nasional dalam pembangunan inklusif.

"Dari UMKM hingga disabilitas, semua harus diberi ruang dan dukungan untuk berkembang. Pemberdayaan masyarakat tak bisa parsial, harus holistik," ujarnya.

Ia juga berkomitmen untuk mendorong revisi undang-undang agar alokasi dana bagi pemberdayaan disabilitas dan UMKM memiliki payung hukum yang jelas.

"Jika perlu, kita pastikan kebijakan afirmatif ini menjadi amanat hukum, bukan sekadar program jangka pendek," tegasnya.

Dengan dua agenda besar yakni pemberdayaan difabel dan penguatan ekonomi mikro, kunjungan Menko PM di Kebumen menegaskan peran daerah ini sebagai laboratorium sosial untuk kemandirian dan keadilan ekonomi.



Pemkab Kebumen Raih Peringkat Pertama Pencegahan Korupsi 2025

PEMERINTAH Kabupaten Kebumen meraih Peringkat Pertama Penghargaan Pemerintah Terbaik dalam Pencegahan Korupsi melalui Tata Kelola Pemerintahan Daerah Tahun 2025 untuk kategori pemerintah kabupaten. Penghargaan tersebut diterima langsung oleh Bupati Kebumen Hj Lilis Nuryani pada acara puncak Peringatan Hari Anti Korupsi Sedunia (HAKORDIA) 2025 yang digelar oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) di Yogyakarta.

Capaian ini sejalan dengan tema HAKORDIA 2025, "Satukan Aksi Basmi Korupsi", yang menekankan pentingnya kolaborasi, keberanian, dan konsistensi seluruh elemen—pemerintah, komunitas, hingga masyarakat—dalam membangun sistem pemerintahan yang bersih dan berintegritas. Penghargaan ini sekaligus menempatkan Kabupaten Kebumen sebagai salah satu daerah rujukan dalam penerapan tata kelola pemerintahan yang bersih dan berintegritas di Jawa Tengah.

Bupati Kebumen Hj Lilis Nuryani menyampaikan bahwa penghargaan tersebut menjadi pengingat sekaligus motivasi bagi seluruh jajaran Pemerintah Kabupaten Kebumen untuk terus memperkuat pencegahan korupsi dari hulu ke hilir. "Penghargaan ini bukan tujuan akhir, tetapi penguat komitmen kami untuk memastikan setiap kebijakan, program, dan layanan publik berjalan secara transparan, akuntabel, dan dapat diawasi masyarakat.

Pencegahan korupsi harus dimulai dari sistem yang terbuka dan aparat yang berintegritas," ujar Bupati Lilis Nuryani. Menurutnya, Pemkab Kebumen terus mendorong penguatan tata kelola melalui perencanaan berbasis kinerja, optimalisasi pengawasan internal, serta keterbukaan informasi publik agar masyarakat dapat terlibat aktif dalam pengawasan.



Penguatan Pencegahan Korupsi di Kebumen

Bupati Lilis Nuryani menegaskan bahwa Pemkab Kebumen akan terus menyelaraskan kebijakan daerah dengan Strategi Nasional Pencegahan Korupsi (Stranas PK) dan indikator MCP KPK, termasuk penguatan peran Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) hingga tingkat desa.

"Kami ingin memastikan pencegahan korupsi tidak hanya berhenti di dokumen, tetapi benar-benar terasa dalam pelayanan publik, pengelolaan anggaran, dan kepercayaan masyarakat," tegasnya.

Pencegahan Korupsi Jateng Tertinggi Nasional

Berdasarkan data KPK, Jawa Tengah mencatatkan kinerja pencegahan korupsi yang signifikan.

Nilai Monitoring Center for Prevention (MCP) KPK 2024 mencapai 90,8, sementara skor Strategi Nasional Pencegahan Korupsi (Stranas PK) 2023–2024 mencapai 98,29, tertinggi secara nasional.

Indikator lain juga menunjukkan hasil positif, antara lain:

- Reformasi birokrasi: 91,28
- Akuntabilitas kinerja: 82,63
- SPIP Level 3 dengan skor 3,471
- Kepatuhan pelaporan LHKPN: 100 persen dari 1.840 wajib lapor

Di sektor pendidikan, program Sekolah Berintegritas yang dimulai sejak 2023 kini menjangkau 104 sekolah di Jawa Tengah. Sementara itu, program Desa Antikorupsi telah berkembang di 29 kabupaten dengan 113 desa berstatus antikorupsi dan ratusan desa lainnya dalam proses sertifikasi.

Nilai 93,64, Kebumen Masuk Daftar Kabupaten Informatif Terbaik Jawa Tengah

PEMERINTAH Kabupaten (Pemkab) Kebumen meraih penghargaan Kabupaten Informatif Terbaik pada Malam Penganugerahan Keterbukaan Informasi Publik (KIP) Tahun 2025. Acara tersebut digelar di Hotel Patra Kota Semarang, Selasa (16/12/2025).

Penghargaan ini menegaskan posisi Kebumen sebagai salah satu daerah yang konsisten membangun tata kelola pemerintahan yang transparan dan informatif di Jawa Tengah.

Berdasarkan hasil Monitoring dan Evaluasi (Monev) yang dilakukan Komisi Informasi Provinsi (KIP) Jawa Tengah, Kabupaten Kebumen meraih nilai 93,64 dan menempati peringkat ke-8 kategori kabupaten/kota informatif se-Jawa Tengah.

Penghargaan diterima oleh Sekretaris Daerah Kebumen, H Edi Rianto ST MT, mewakili Bupati Kebumen Hj Lilis Nuryani. Ia didampingi Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kebumen Hj. Wahyu Siswanti, S.E., Msi. Penyerahan dilakukan oleh Wakil Ketua KIP Jawa Tengah Setiadi, didampingi perwakilan APINDO Jawa Tengah Nanik Qosidah.

Ketua KIP Jawa Tengah Indra Ashoka Mahendrayana menjelaskan, hasil Monev 2025 mencatat 82 badan publik meraih predikat informatif. Capaian tersebut terdiri dari 22 kabupaten/kota, 26 SKPD provinsi, 17 RSUD kabupaten/kota, 7 rumah sakit milik provinsi, 5 badan vertikal, 1 pengadilan agama kabupaten/kota, 2 BPS kabupaten/kota, serta 2 BUMD Provinsi Jawa Tengah.

Selain itu, terdapat 34 badan publik yang masuk kategori Menuju Informatif. Menurut Indra, capaian ini harus terus didorong agar tata kelola pemerintahan semakin terbuka dan akuntabel.



Memberi Hak Masyarakat Tahu Kinerja Badan Publik

Ketua Komisi Informasi Pusat Donny Yoesgiantoro menegaskan bahwa Monev badan publik merupakan program prioritas nasional yang menjadi amanat Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

Ia menyebut keterbukaan informasi memberi hak masyarakat untuk mengetahui kinerja badan publik, dengan tetap memperhatikan informasi yang dikecualikan melalui uji konsekuensi.

Donny Yoesgiantoro juga mengapresiasi komitmen Pemprov Jateng dalam keterbukaan informasi, seraya menantang Jateng untuk meningkatkan peringkat nasional dari posisi empat besar menjadi yang terbaik. Tantangan tersebut, kata Donny, harus diiringi implementasi nyata di lapangan.

Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi dalam sambutannya menekankan bahwa kunci pelayanan publik terletak pada komunikasi dan kepercayaan.

Menurutnya, birokrasi harus hadir sebagai pelayan masyarakat, bukan sebaliknya. "Seluruh OPD dan ASN harus menjalankan fungsi pelayanan dan keterbukaan informasi secara setara. Kepercayaan publik lahir dari komunikasi yang terbuka," tegasnya.

Gubernur Ahmad Luthfi menyatakan kesiapan seluruh ASN Pemprov Jateng untuk menjalankan peran sebagai Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID). "ASN memiliki fungsi humas dan PPID, serta bertanggung jawab menyampaikan kinerja kepada masyarakat," ujarnya.

Pada kesempatan yang sama, KIP Jawa Tengah juga memberikan penghargaan kepada sejumlah instansi terbaik. Untuk kategori SKPD Provinsi Jawa Tengah, peraih nilai tertinggi antara lain Dinas Kesehatan Provinsi Jateng (99,4%), BPSDM Provinsi Jateng (98,8%), DP3AP2KB Provinsi Jateng (97,64%), Sekretariat Daerah Provinsi Jateng (97,34%), dan Diskominfo Provinsi Jateng (96,83%). Sementara kategori BUMD terbaik diraih PT SPJT dan PT Jamkrida Jateng.



BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Ramah Masyarakat Adaptif Kolaboratif

**#bangga
melayani
bangsa**

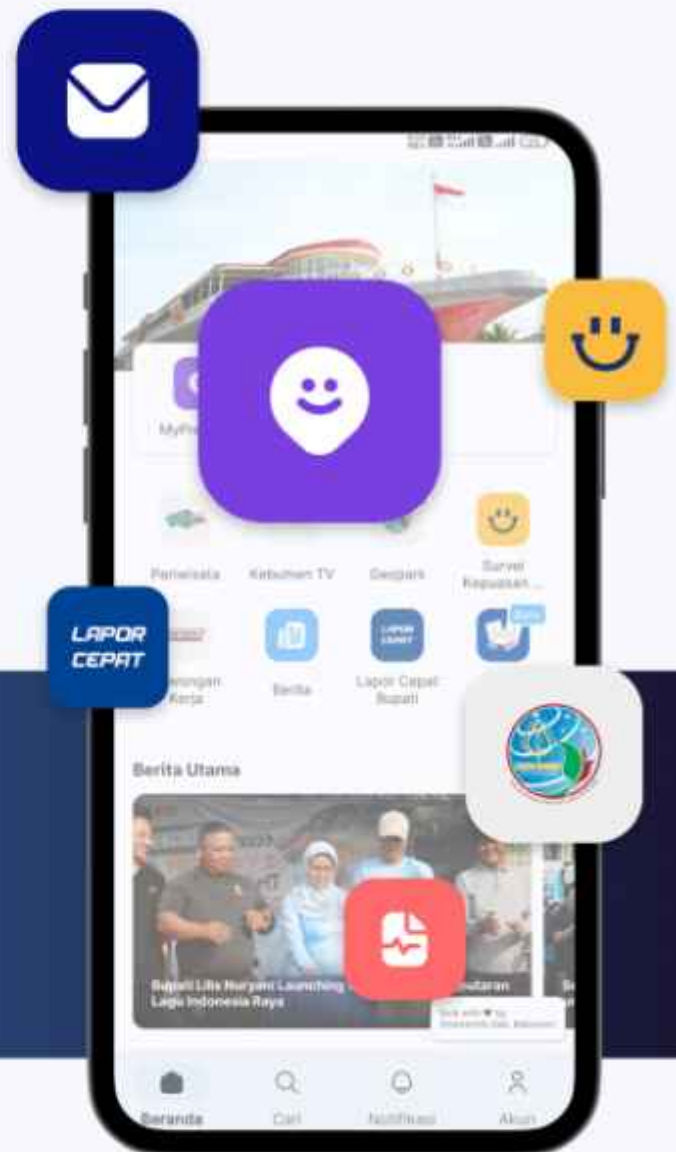


MyKebumen

Kebumen Super Apps

Aplikasi resmi dari Pemkab Kebumen yang dirancang untuk ASN (Aparatur Sipil Negara) serta masyarakat dalam mengakses layanan pemerintahan dan publik secara mudah dan efisien.

Download Aplikasi
MyKebumen untuk kemudahan
akses layanan Pemkab Kebumen





Hj. LILIS NURYANI
Bupati Kebumen



H. ZAENI MIFTAH
Wakil Bupati Kebumen



kebumenkab.go.id



[Pemkab Kebumen](#)



[@Pemkabkebumen](#)



[@Pemkab_kebumen](#)